

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TAHUN ANGGARAN 2024



**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA
STATISTIK DAN PERSANDIAN**

JALAN RAYA PARIGI, DESA KARANGBENDA,
KECAMATAN PARIGI 46393

PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
SKPD : 2.16.0.00.2.21.01. - DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN DESEMBER 2024

1 - 3

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	2	3	4	5	6
4.	PENDAPATAN DAERAH	-	-	-	351.307.964,00
4.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	-	-	351.307.964,00
4.1.02.	Retribusi Daerah	-	-	-	351.307.964,00
4.1.02.01.	Retribusi Jasa Umum	-	-	-	351.307.964,00
4.1.02.01.13.	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	-	-	351.307.964,00
4.1.02.01.13.0001	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	-	-	351.307.964,00
5.	BELANJA DAERAH	5.062.938.700,00	4.020.194.895,00	79,40	3.428.782.839,00
5.1.	BELANJA OPERASI	4.630.328.870,00	3.689.566.895,00	79,68	3.428.782.839,00
5.1.01.	Belanja Pegawai	2.713.980.000,43	2.485.006.926,00	91,56	2.083.551.951,00
5.1.01.01.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.502.462.338,43	1.443.485.544,00	96,07	1.372.302.983,00
5.1.01.01.01.	Belanja Gaji Pokok ASN	1.108.069.000,00	1.059.876.859,00	95,65	991.093.526,00
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	1.108.069.000,00	1.059.876.859,00	95,65	991.093.526,00
5.1.01.01.02.	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	106.000.000,00	102.488.170,00	96,69	101.282.336,00
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	106.000.000,00	102.488.170,00	96,69	101.282.336,00
5.1.01.01.03.	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	99.000.000,00	96.210.000,00	97,18	96.110.000,00
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	99.000.000,00	96.210.000,00	97,18	96.110.000,00
5.1.01.01.04.	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	40.467.000,00	39.480.000,00	97,56	30.840.000,00
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	40.467.000,00	39.480.000,00	97,56	30.840.000,00
5.1.01.01.05.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	26.521.875,00	25.875.000,00	97,56	32.500.000,00
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	26.521.875,00	25.875.000,00	97,56	32.500.000,00
5.1.01.01.06.	Belanja Tunjangan Beras ASN	61.100.000,00	60.181.020,00	98,50	65.395.260,00
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	61.100.000,00	60.181.020,00	98,50	65.395.260,00
5.1.01.01.07.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	5.588.392,00	5.296.707,00	94,78	3.686.356,00
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	5.588.392,00	5.296.707,00	94,78	3.686.356,00
5.1.01.01.08.	Belanja Pembulatan Gaji ASN	13.953,43	13.034,00	93,41	15.411,00
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	13.953,43	13.034,00	93,41	15.411,00
5.1.01.01.09.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	46.623.280,00	45.355.152,00	97,28	43.162.029,00
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	46.623.280,00	45.355.152,00	97,28	43.162.029,00
5.1.01.01.10.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	2.269.688,00	2.177.380,00	95,93	2.054.532,00
5.1.01.01.10.0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	2.269.688,00	2.177.380,00	95,93	2.054.532,00
5.1.01.01.11.	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	6.809.150,00	6.532.222,00	95,93	6.163.533,00
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	6.809.150,00	6.532.222,00	95,93	6.163.533,00
5.1.01.02.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	1.067.517.662,00	933.071.382,00	87,41	611.168.968,00
5.1.01.02.01.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	740.464.000,00	659.800.000,00	89,11	488.278.605,00
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	740.464.000,00	659.800.000,00	89,11	488.278.605,00
5.1.01.02.03.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	-	-	-	769.395,00
5.1.01.02.03.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	-	-	-	769.395,00
5.1.01.02.05.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	327.053.662,00	273.271.382,00	83,56	122.120.968,00
5.1.01.02.05.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	327.053.662,00	273.271.382,00	83,56	122.120.968,00
5.1.01.03.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	144.000.000,00	108.450.000,00	75,31	100.080.000,00
5.1.01.03.07.	Belanja Honorarium	138.600.000,00	104.400.000,00	75,32	92.880.000,00
5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	138.600.000,00	102.600.000,00	75,00	92.880.000,00
5.1.01.03.07.0002	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00	-
5.1.01.03.08.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	5.400.000,00	4.050.000,00	75,00	7.200.000,00

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	2	3	4	5	6
5.1.01.03.08.0002	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	5.400.000,00	4.050.000,00	75,00	7.200.000,00
5.1.02.	Belanja Barang dan Jasa	1.916.348.869,57	1.204.559.969,00	62,86	1.345.230.888,00
5.1.02.01.	Belanja Barang	209.067.681,00	112.645.210,00	53,88	90.627.902,00
5.1.02.01.01.	Belanja Barang Pakai Habis	209.067.681,00	112.645.210,00	53,88	90.627.902,00
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	78.310.000,00	49.174.000,00	62,79	55.490.000,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	38.838.635,00	26.790.000,00	68,98	10.546.152,00
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	11.625.558,00	9.283.510,00	79,85	7.062.750,00
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	5.950.000,00	4.500.000,00	75,63	3.500.000,00
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	3.379.664,00	3.378.500,00	99,97	518.000,00
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	4.508.824,00	2.853.200,00	63,28	923.000,00
5.1.02.01.01.0043	Belanja Natura dan Pakan-Natura	2.345.000,00	360.000,00	15,35	500.000,00
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	48.534.000,00	14.534.000,00	29,95	3.700.000,00
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	2.112.000,00	1.772.000,00	83,90	888.000,00
5.1.02.01.01.0070	Belanja Pakaian Pelatihan Kerja	13.464.000,00	-	-	7.500.000,00
5.1.02.02.	Belanja Jasa	1.385.942.388,57	902.557.369,00	65,12	1.112.206.055,00
5.1.02.02.01.	Belanja Jasa Kantor	1.180.442.388,57	772.557.369,00	65,45	1.001.206.055,00
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	38.700.000,00	3.350.000,00	8,66	-
5.1.02.02.01.0016	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00	-
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	23.100.000,00	10.500.000,00	45,45	10.500.000,00
5.1.02.02.01.0031	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	69.300.000,00	31.500.000,00	45,45	31.500.000,00
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Supir	29.700.000,00	13.500.000,00	45,45	13.500.000,00
5.1.02.02.01.0039	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	394.200.000,00	191.400.000,00	48,55	201.000.000,00
5.1.02.02.01.0055	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	308.900.000,00	253.900.000,00	82,19	413.900.000,00
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	104.643.888,57	102.013.698,00	97,49	95.766.325,00
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	8.880.000,00	6.605.000,00	74,38	12.900.000,00
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	195.018.500,00	154.026.471,00	78,98	219.161.830,00
5.1.02.02.01.0064	Belanja Paket/Pengiriman	-	-	-	130.000,00
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	5.000.000,00	2.762.200,00	55,24	2.847.900,00
5.1.02.02.04.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	30.000.000,00	-	-	-
5.1.02.02.04.0355	Belanja Sewa Peralatan Umum	30.000.000,00	-	-	-
5.1.02.02.05.	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	175.500.000,00	130.000.000,00	74,07	111.000.000,00
5.1.02.02.05.0001	Belanja Sewa Bangunan Gedung Kantor	130.000.000,00	130.000.000,00	100,00	111.000.000,00
5.1.02.02.05.0009	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	8.000.000,00	-	-	-
5.1.02.02.05.0043	Belanja Sewa Hotel	37.500.000,00	-	-	-
5.1.02.03.	Belanja Pemeliharaan	86.980.000,00	72.495.200,00	83,35	30.143.125,00
5.1.02.03.02.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	80.060.000,00	65.595.200,00	81,93	30.143.125,00
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	49.560.000,00	38.095.200,00	76,87	27.243.125,00
5.1.02.03.02.0117	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00	-
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00	1.400.000,00
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	24.500.000,00	21.500.000,00	87,76	1.500.000,00
5.1.02.03.03.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	6.920.000,00	6.900.000,00	99,71	-

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	2	3	4	5	6
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	6.920.000,00	6.900.000,00	99,71	-
5.1.02.04.	Belanja Perjalanan Dinas	234.358.800,00	116.862.190,00	49,86	112.253.806,00
5.1.02.04.01.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	234.358.800,00	116.862.190,00	49,86	112.253.806,00
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	203.253.800,00	115.542.190,00	56,85	102.358.806,00
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11.105.000,00	1.320.000,00	11,89	9.895.000,00
5.1.02.04.01.0005	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	20.000.000,00	-	-	-
5.2.	BELANJA MODAL	432.609.830,00	330.628.000,00	76,43	-
5.2.02.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	432.609.830,00	330.628.000,00	76,43	-
5.2.02.05.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	78.860.730,00	11.800.000,00	14,96	-
5.2.02.05.01.	Belanja Modal Alat Kantor	65.000.000,00	-	-	-
5.2.02.05.01.0005	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	65.000.000,00	-	-	-
5.2.02.05.02.	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	13.860.730,00	11.800.000,00	85,13	-
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel	13.860.730,00	11.800.000,00	85,13	-
5.2.02.06.	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	144.729.500,00	137.658.300,00	95,11	-
5.2.02.06.01.	Belanja Modal Alat Studio	144.729.500,00	137.658.300,00	95,11	-
5.2.02.06.01.0001	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	4.151.000,00	2.850.000,00	68,66	-
5.2.02.06.01.0002	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	140.578.500,00	134.808.300,00	95,90	-
5.2.02.10.	Belanja Modal Komputer	209.019.600,00	181.169.700,00	86,68	-
5.2.02.10.01.	Belanja Modal Komputer Unit	200.298.000,00	177.720.000,00	88,73	-
5.2.02.10.01.0001	Belanja Modal Komputer Jaringan	91.100.000,00	84.000.000,00	92,21	-
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer	70.198.000,00	54.740.000,00	77,98	-
5.2.02.10.01.0003	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	39.000.000,00	38.980.000,00	99,95	-
5.2.02.10.02.	Belanja Modal Peralatan Komputer	8.721.600,00	3.449.700,00	39,55	-
5.2.02.10.02.0005	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	8.721.600,00	3.449.700,00	39,55	-
	SURPLUS/(DEFISIT)	(5.062.938.700,00)	(4.020.194.895,00)	79,40	(3.077.474.875,00)

Parigi, 31 Desember 2024

KEPALA DINAS


TONTON GUNTARI, SH

PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
2.16.0.00.2.21.01. - DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)	
		2024	2023
1	2	3	4
1.	ASET	1.816.761.572,92	2.008.453.530,59
1.1.	ASET LANCAR	17.840.764,22	15.000.650,89
1.1.04.	Piutang Retribusi Daerah	9.657.732,40	20.564.452,40
1.1.04.01.	Piutang Retribusi Jasa Umum	9.657.732,40	20.564.452,40
1.1.04.01.13.0001.	Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	9.657.732,40	20.564.452,40
1.1.10.	Penyisihan Piutang	(19.853.801,51)	(19.853.801,51)
1.1.10.01.	Penyisihan Piutang Pendapatan	(19.853.801,51)	(19.853.801,51)
1.1.10.01.02.0001.	Penyisihan Piutang Retribusi	(19.853.801,51)	(19.853.801,51)
1.1.11.	Beban Dibayar Dimuka	10.833.333,33	9.250.000,00
1.1.11.01.	Beban Dibayar Dimuka	10.833.333,33	9.250.000,00
1.1.11.01.01.0001.	Beban Dibayar Dimuka	10.833.333,33	9.250.000,00
1.1.12.	Persediaan	17.203.500,00	5.040.000,00
1.1.12.01.	Barang Pakai Habis	17.203.500,00	5.040.000,00
1.1.12.01.03.0001.	Alat Tulis Kantor	10.222.000,00	1.841.000,00
1.1.12.01.03.0003.	Bahan Cetak	4.135.000,00	3.000.000,00
1.1.12.01.03.0004.	Benda Pos	1.350.000,00	0
1.1.12.01.03.0008.	Alat Listrik	904.500,00	0
1.1.12.01.03.0013.	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	592.000,00	199.000,00
1.3.	ASET TETAP	1.785.047.280,70	1.975.756.629,70
1.3.02.	Peralatan dan Mesin	6.662.208.517,70	6.716.821.007,70
1.3.02.02.	Alat Angkutan	561.407.317,70	561.407.317,70
1.3.02.02.01.0002.	Kendaraan Bermotor Penumpang	528.801.236,70	528.801.236,70
1.3.02.02.01.0004.	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	32.606.081,00	32.606.081,00
1.3.02.03.	Alat Bengkel dan Alat Ukur	0	6.050.000,00
1.3.02.03.03.0001.	Alat Ukur Universal	0	6.050.000,00
1.3.02.05.	Alat Kantor dan Rumah Tangga	817.224.824,00	842.464.736,00
1.3.02.05.01.0004.	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	37.258.930,00	37.258.930,00
1.3.02.05.01.0005.	Alat Kantor Lainnya	47.516.565,00	54.786.565,00
1.3.02.05.02.0001.	Mebel	271.205.974,00	279.884.130,00
1.3.02.05.02.0004.	Alat Pendingin	341.199.950,00	341.199.950,00
1.3.02.05.02.0006.	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	53.361.459,00	53.361.459,00
1.3.02.05.02.0007.	Alat Pemadam Kebakaran	1.000.000,00	1.000.000,00
1.3.02.05.03.0001.	Meja Kerja Pejabat	10.375.928,00	10.375.928,00
1.3.02.05.03.0002.	Meja Rapat Pejabat	19.809.000,00	19.809.000,00
1.3.02.05.03.0003.	Kursi Kerja Pejabat	16.627.018,00	25.918.774,00
1.3.02.05.03.0007.	Lemari dan Arsip Pejabat	18.870.000,00	18.870.000,00
1.3.02.06.	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	2.674.059.526,00	2.660.945.372,00
1.3.02.06.01.0001.	Peralatan Studio Audio	2.239.023.621,00	2.308.191.267,00
1.3.02.06.01.0002.	Peralatan Studio Video dan Film	165.096.800,00	30.288.500,00
1.3.02.06.01.0006.	Alat Studio Lainnya	94.941.000,00	94.941.000,00

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)	
		2024	2023
1	2	3	4
1.3.02.06.02.0001.	Alat Komunikasi Telephone	31.120.859,00	51.307.359,00
1.3.02.06.03.0003.	Peralatan Pemancar VHF/FM	0	3.850.000,00
1.3.02.06.03.0019.	Switcher Antena	6.177.600,00	34.667.600,00
1.3.02.06.03.0020.	Switcher/Menara Antena	117.474.000,00	117.474.000,00
1.3.02.06.03.0047.	Sumber Tenaga	20.225.646,00	20.225.646,00
1.3.02.08.	Alat Laboratorium	275.484.918,00	286.634.918,00
1.3.02.08.01.0013.	Alat Laboratorium Kimia	52.652.000,00	52.652.000,00
1.3.02.08.01.0015.	Alat Laboratorium Immunologi	130.362.918,00	130.362.918,00
1.3.02.08.03.0006.	Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Atas	89.320.000,00	89.320.000,00
1.3.02.08.04.0006.	Measuring/Testing Device	3.150.000,00	0
1.3.02.08.08.0006.	Peralatan Umum	0	14.300.000,00
1.3.02.09.	Alat Persenjataan	18.732.519,00	21.882.519,00
1.3.02.09.04.0004.	Peralatan Deteksi Intel	14.635.000,00	14.635.000,00
1.3.02.09.04.0007.	Alsus Fotografi Kepolisian	4.097.519,00	4.097.519,00
1.3.02.09.04.0009.	Instrumen Analisis Laboratorium Forensik	0	3.150.000,00
1.3.02.10.	Komputer	2.315.299.413,00	2.337.436.145,00
1.3.02.10.01.0001.	Komputer Jaringan	104.054.564,00	86.448.112,00
1.3.02.10.01.0002.	Personal Computer	397.010.044,00	416.411.636,00
1.3.02.10.01.0003.	Komputer Unit Lainnya	70.980.000,00	32.000.000,00
1.3.02.10.02.0002.	Peralatan Mini Computer	32.477.000,00	34.097.000,00
1.3.02.10.02.0003.	Peralatan Personal Computer	847.057.170,00	856.978.462,00
1.3.02.10.02.0004.	Peralatan Jaringan	860.270.935,00	911.500.935,00
1.3.02.10.02.0005.	Peralatan Komputer Lainnya	3.449.700,00	0
1.3.03.	Gedung dan Bangunan	1.133.797.000,00	1.133.797.000,00
1.3.03.01.	Bangunan Gedung	1.133.797.000,00	1.133.797.000,00
1.3.03.01.01.0001.	Bangunan Gedung Kantor	1.133.797.000,00	1.133.797.000,00
1.3.04.	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	189.228.600,00	189.228.600,00
1.3.04.04.	Jaringan	189.228.600,00	189.228.600,00
1.3.04.04.02.0002.	Jaringan Distribusi	19.228.600,00	19.228.600,00
1.3.04.04.02.0003.	Jaringan Listrik Lainnya	170.000.000,00	170.000.000,00
1.3.05.	Aset Tetap Lainnya	117.025.000,00	117.025.000,00
1.3.05.01.	Bahan Perpustakaan	41.650.000,00	41.650.000,00
1.3.05.01.01.0007.	Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	41.650.000,00	41.650.000,00
1.3.05.07.	Aset Tetap Dalam Renovasi	75.375.000,00	75.375.000,00
1.3.05.07.01.0001.	Aset Tetap Dalam Renovasi	75.375.000,00	75.375.000,00
1.3.07.	Akumulasi Penyusutan	(6.317.211.837,00)	(6.181.114.978,00)
1.3.07.01.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(6.140.136.397,00)	(6.038.692.083,00)
1.3.07.01.02.0009.	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	(547.022.405,00)	(490.291.472,00)
1.3.07.01.03.0044.	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lainnya	0	(6.050.000,00)
1.3.07.01.05.0005.	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(53.778.930,00)	(59.377.920,00)
1.3.07.01.05.0011.	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(663.034.716,00)	(583.160.822,00)
1.3.07.01.05.0021.	Akumulasi Penyusutan Meja dan kursi kerja/rapat pejabat	(69.016.946,00)	(74.518.702,00)
1.3.07.01.06.0006.	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Alat Studio	(2.249.546.236,00)	(2.113.938.225,00)
	Lainnya		

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)	
		2024	2023
1	2	3	4
1.3.07.01.06.0017.	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Lainnya	(31.394.658,00)	(49.877.091,00)
1.3.07.01.06.0065.	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar Lainnya	(123.021.677,00)	(136.560.999,00)
1.3.07.01.08.0064.	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Unit Alat Laboratorium Lainnya	(183.014.918,00)	(147.414.605,00)
1.3.07.01.08.0086.	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Lainnya	(89.320.000,00)	(89.320.000,00)
1.3.07.01.08.0096.	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika Lainnya	(1.312.500,00)	0
1.3.07.01.08.128.	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Peralatan Laboratorium Hydrodinamica Lainnya	0	(8.440.972,00)
1.3.07.01.10.0003.	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	(382.976.972,00)	(519.545.901,00)
1.3.07.01.10.0008.	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	(1.727.963.920,00)	(1.739.100.355,00)
1.3.07.01.15.0003.	Akumulasi Penyusutan Alat Deteksi-Alat Deteksi Lainnya	(18.732.519,00)	(21.095.019,00)
1.3.07.02.	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(144.086.702,00)	(115.741.777,00)
1.3.07.02.01.0030.	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	(144.086.702,00)	(115.741.777,00)
1.3.07.03.	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(32.988.738,00)	(26.681.118,00)
1.3.07.03.04.0008.	Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	(32.988.738,00)	(26.681.118,00)
1.5.	ASET LAINNYA	13.873.528,00	17.696.250,00
1.5.03.	Aset Tidak Berwujud	758.851.426,00	758.851.426,00
1.5.03.01.	Aset Tidak Berwujud	758.851.426,00	758.851.426,00
1.5.03.01.01.0005.	Software	642.816.426,00	642.816.426,00
1.5.03.01.01.0006.	Kajian	116.035.000,00	116.035.000,00
1.5.04.	Aset Lain-lain	373.440.490,00	0
1.5.04.01.	Aset Lain-lain	373.440.490,00	0
1.5.04.01.01.0001.	Aset Rusak Berat/Usang	373.440.490,00	0
1.5.05.	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(758.851.426,00)	(741.155.176,00)
1.5.05.01.	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(758.851.426,00)	(741.155.176,00)
1.5.05.01.01.0004.	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-	(758.851.426,00)	(741.155.176,00)
1.5.06.	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(359.566.962,00)	0
1.5.06.01.	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(359.566.962,00)	0
1.5.06.01.01.0002.	Akumulasi penyusutan aset lain-lain	(359.566.962,00)	0
	JUMLAH ASET	1.816.761.572,92	2.008.453.530,59
2.	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	433.129.479,20	390.800.426,20
2.1.	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	433.129.479,20	390.800.426,20
2.1.05.	Pendapatan Diterima Dimuka	317.291,20	317.291,20
2.1.05.02.	Uang Muka Penjualan Produk Pemda Dari Pihak	317.291,20	317.291,20
	III		
2.1.05.02.01.	Uang Muka Penjualan Produk Pemda Dari Pihak	317.291,20	317.291,20
	III		
2.1.05.02.01.0002.	Pendapatan diterima di muka	317.291,20	317.291,20
2.1.06.	Utang Belanja	432.812.188,00	390.483.135,00
2.1.06.01.	Utang Belanja Pegawai	203.851.103,00	233.361.804,00
2.1.06.01.01.	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	30.321.721,00	32.646.612,00
2.1.06.01.01.0001.	Utang Belanja Gaji Pokok ASN-Gaji Pokok PNS	30.321.721,00	32.646.612,00

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)	
		2024	2023
1	2	3	4
2.1.06.01.02.	Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN	137.979.382,00	200.715.192,00
2.1.06.01.02.0001.	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	82.848.000,00	160.608.000,00
2.1.06.01.02.0009.	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN-Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	55.131.382,00	40.107.192,00
2.1.06.01.03.	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	35.550.000,00	0
2.1.06.01.03.0051.	Utang Belanja Honorarium-Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	35.550.000,00	0
2.1.06.02.	Utang Belanja Barang dan Jasa	228.961.085,00	157.121.331,00
2.1.06.02.02.	Utang Belanja Jasa	228.961.085,00	157.121.331,00
2.1.06.02.02.0030.	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kebersihan	8.400.000,00	6.300.000,00
2.1.06.02.02.0031.	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Keamanan	25.200.000,00	18.900.000,00
2.1.06.02.02.0033.	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Supir	10.800.000,00	8.100.000,00
2.1.06.02.02.0039.	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	134.400.000,00	115.200.000,00
2.1.06.02.02.0061.	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	9.237.935,00	7.658.181,00
2.1.06.02.02.0063.	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	40.923.150,00	963.150,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	433.129.479,20	390.800.426,20
3.	EKUITAS	1.383.632.093,72	1.617.653.104,39
3.1.	EKUITAS	1.383.632.093,72	1.617.653.104,39
3.1.01.	Ekuitas	(2.615.168.581,28)	1.617.653.104,39
3.1.01.01.	Ekuitas	1.617.653.104,39	1.617.653.104,39
3.1.01.01.01.	Ekuitas	1.617.653.104,39	1.617.653.104,39
3.1.01.01.01.0001.	Ekuitas	1.617.653.104,39	1.617.653.104,39
3.1.01.02.	Surplus/Defisit-LO	(4.232.821.685,67)	0
3.1.01.02.01.	Surplus/Defisit-LO	(4.232.821.685,67)	0
3.1.01.02.01.0001.	Surplus/Defisit-LO	(4.232.821.685,67)	0
3.1.03.	RK PPKD	4.020.194.895,00	0
3.1.03.01.	RK PPKD	4.020.194.895,00	0
3.1.03.01.01.	RK PPKD	4.020.194.895,00	0
3.1.03.01.01.0001.	RK PPKD	4.020.194.895,00	0
3.1.04.	Dampak Kumulatif Perubahan Mendasar/Koreksi Kesalahan	(21.394.220,00)	0
3.1.04.01.	Dampak Kumulatif Perubahan Mendasar/Koreksi Kesalahan	(21.394.220,00)	0
3.1.04.01.01.	Dampak kumulatif perubahan mendasar	(11.800.000,00)	0
3.1.04.01.01.0009.	Dampak kumulatif Pencatatan Nilai Peralatan dan Mesin	(11.800.000,00)	0
3.1.04.01.02.	Dampak koreksi kesalahan	(9.594.220,00)	0
3.1.04.01.02.0006.	Koreksi kesalahan-Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin	1.312.500,00	0
3.1.04.01.02.0041.	Koreksi Kesalahan Pengakuan Piutang Menara	(10.906.720,00)	0
3.2	JUMLAH EKUITAS	1.383.632.093,72	1.617.653.104,39
3.22	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.816.761.572,92	2.008.453.530,59

Pengguna Anggaran/Pengguna Barang



TONTON GUNTARI, SH



PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024 dan 2023

SKPD : DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN

(Dalam rupiah)

REKENING	URAIAN	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5	6
7.	PENDAPATAN DAERAH-LO	0,00	329.930.782,00	(329.930.782,00)	(100,00)
7.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	0,00	329.930.782,00	(329.930.782,00)	(100,00)
7.1.02.	Retribusi Daerah-LO	0,00	329.930.782,00	(329.930.782,00)	(100,00)
7.1.02.01.	Retribusi Jasa Umum-LO	0,00	329.930.782,00	(329.930.782,00)	(100,00)
7.1.02.01.13.	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO	0,00	329.930.782,00	(329.930.782,00)	(100,00)
7.1.02.01.13.0001	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian	0,00	329.930.782,00	(329.930.782,00)	(100,00)
7.1.1Z	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	0,00	329.930.782,00	(329.930.782,00)	(100,00)
7.2	JUMLAH PENDAPATAN	0,00	329.930.782,00	(329.930.782,00)	(100,00)
8.	BEBAN DAERAH	4.232.821.685,67	5.069.590.472,62	(836.768.786,95)	(16,51)
8.1.	BEBAN OPERASI	3.718.149.114,67	3.781.512.476,62	(63.363.361,95)	(1,68)
8.1.01.	Beban Pegawai	2.455.496.225,00	2.283.686.677,00	171.809.548,00	7,52
8.1.01.01.	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	1.441.160.653,00	1.382.842.517,00	58.318.136,00	4,22
8.1.01.01.01.	Beban Gaji Pokok ASN	1.057.551.968,00	1.001.633.060,00	55.918.908,00	5,58
8.1.01.01.01.0001	Beban Gaji Pokok PNS	1.057.551.968,00	1.001.633.060,00	55.918.908,00	5,58
8.1.01.01.02.	Beban Tunjangan Keluarga ASN	102.488.170,00	101.282.336,00	1.205.834,00	1,19
8.1.01.01.02.0001	Beban Tunjangan Keluarga PNS	102.488.170,00	101.282.336,00	1.205.834,00	1,19
8.1.01.01.03.	Beban Tunjangan Jabatan ASN	96.210.000,00	96.110.000,00	100.000,00	0,10
8.1.01.01.03.0001	Beban Tunjangan Jabatan PNS	96.210.000,00	96.110.000,00	100.000,00	0,10
8.1.01.01.04.	Beban Tunjangan Fungsional ASN	39.480.000,00	30.840.000,00	8.640.000,00	28,02
8.1.01.01.04.0001	Beban Tunjangan Fungsional PNS	39.480.000,00	30.840.000,00	8.640.000,00	28,02
8.1.01.01.05.	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	25.875.000,00	32.500.000,00	(6.625.000,00)	(20,38)
8.1.01.01.05.0001	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	25.875.000,00	32.500.000,00	(6.625.000,00)	(20,38)
8.1.01.01.06.	Beban Tunjangan Beras ASN	60.181.020,00	65.395.260,00	(5.214.240,00)	(7,97)
8.1.01.01.06.0001	Beban Tunjangan Beras PNS	60.181.020,00	65.395.260,00	(5.214.240,00)	(7,97)
8.1.01.01.07.	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	5.296.707,00	3.686.356,00	1.610.351,00	43,68
8.1.01.01.07.0001	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	5.296.707,00	3.686.356,00	1.610.351,00	43,68
8.1.01.01.08.	Beban Pembulatan Gaji ASN	13.034,00	15.411,00	(2.377,00)	(15,42)
8.1.01.01.08.0001	Beban Pembulatan Gaji PNS	13.034,00	15.411,00	(2.377,00)	(15,42)
8.1.01.01.09.	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	45.355.152,00	43.162.029,00	2.193.123,00	5,08
8.1.01.01.09.0001	Beban Iuran Jaminan Kesehatan PNS	45.355.152,00	43.162.029,00	2.193.123,00	5,08
8.1.01.01.10.	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	2.177.380,00	2.054.532,00	122.848,00	5,98
8.1.01.01.10.0001	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	2.177.380,00	2.054.532,00	122.848,00	5,98

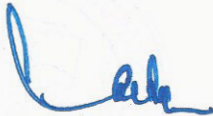
REKENING	URAIAN	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5	6
8.1.01.01.11.	Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	6.532.222,00	6.163.533,00	368.689,00	5,98
8.1.01.01.11.0001	Beban Iuran Jaminan Kematian PNS	6.532.222,00	6.163.533,00	368.689,00	5,98
8.1.01.02.	Beban Tambahan Penghasilan ASN	870.335.572,00	811.884.160,00	58.451.412,00	7,20
8.1.01.02.01.	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	582.040.000,00	648.886.605,00	(66.846.605,00)	(10,30)
8.1.01.02.01.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	582.040.000,00	648.886.605,00	(66.846.605,00)	(10,30)
8.1.01.02.03.	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	0,00	769.395,00	(769.395,00)	(100,00)
8.1.01.02.03.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	0,00	769.395,00	(769.395,00)	(100,00)
8.1.01.02.05.	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	288.295.572,00	162.228.160,00	126.067.412,00	77,71
8.1.01.02.05.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	288.295.572,00	162.228.160,00	126.067.412,00	77,71
8.1.01.03.	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	144.000.000,00	88.960.000,00	55.040.000,00	61,87
8.1.01.03.07.	Beban Honorarium	139.950.000,00	82.560.000,00	57.390.000,00	69,51
8.1.01.03.07.0001	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	138.150.000,00	82.560.000,00	55.590.000,00	67,33
8.1.01.03.07.0002	Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00	100,00
8.1.01.03.08.	Beban Jasa Pengelolaan BMD	4.050.000,00	6.400.000,00	(2.350.000,00)	(36,72)
8.1.01.03.08.0002	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	4.050.000,00	6.400.000,00	(2.350.000,00)	(36,72)
8.1.02.	Beban Barang dan Jasa	1.262.652.889,67	1.488.007.570,33	(225.354.680,66)	(15,14)
8.1.02.01.	Beban Barang	100.481.710,00	90.168.198,00	10.313.512,00	11,44
8.1.02.01.01.	Beban Barang Pakai Habis	100.481.710,00	90.168.198,00	10.313.512,00	11,44
8.1.02.01.01.0004	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	49.174.000,00	55.490.000,00	(6.316.000,00)	(11,38)
8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	18.409.000,00	12.902.448,00	5.506.552,00	42,68
8.1.02.01.01.0026	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	8.148.510,00	4.062.750,00	4.085.760,00	100,57
8.1.02.01.01.0027	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	3.150.000,00	3.500.000,00	(350.000,00)	(10,00)
8.1.02.01.01.0031	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	2.474.000,00	518.000,00	1.956.000,00	377,61
8.1.02.01.01.0036	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	2.460.200,00	1.107.000,00	1.353.200,00	122,24
8.1.02.01.01.0043	Beban Natura dan Pakan-Natura	360.000,00	500.000,00	(140.000,00)	(28,00)
8.1.02.01.01.0052	Beban Makanan dan Minuman Rapat	14.534.000,00	3.700.000,00	10.834.000,00	292,81
8.1.02.01.01.0053	Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	1.772.000,00	888.000,00	884.000,00	99,55
8.1.02.01.01.0070	Beban Pakaian Pelatihan Kerja	0,00	7.500.000,00	(7.500.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.	Beban Jasa	972.813.789,67	1.255.442.441,33	(282.628.651,66)	(22,51)
8.1.02.02.01.	Beban Jasa Kantor	844.397.123,00	1.145.359.108,00	(300.961.985,00)	(26,28)
8.1.02.02.01.0003	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	3.350.000,00	0,00	3.350.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0016	Beban Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0030	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	12.600.000,00	16.800.000,00	(4.200.000,00)	(25,00)

REKENING	URAIAN	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5	6
8.1.02.02.01.0031	Beban Jasa Tenaga Keamanan	37.800.000,00	50.400.000,00	(12.600.000,00)	(25,00)
8.1.02.02.01.0033	Beban Jasa Tenaga Suplr	16.200.000,00	21.600.000,00	(5.400.000,00)	(25,00)
8.1.02.02.01.0039	Beban Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	210.600.000,00	316.200.000,00	(105.600.000,00)	(33,40)
8.1.02.02.01.0055	Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	253.900.000,00	413.900.000,00	(160.000.000,00)	(38,66)
8.1.02.02.01.0061	Beban Tagihan Listrik	103.593.452,00	95.204.368,00	8.389.084,00	8,81
8.1.02.02.01.0062	Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	6.605.000,00	12.900.000,00	(6.295.000,00)	(48,80)
8.1.02.02.01.0063	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	193.986.471,00	215.376.840,00	(21.390.369,00)	(9,93)
8.1.02.02.01.0064	Beban Paket/Pengiriman	0,00	130.000,00	(130.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0067	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	2.762.200,00	2.847.900,00	(85.700,00)	(3,01)
8.1.02.02.05.	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	128.416.666,67	110.083.333,33	18.333.333,34	16,65
8.1.02.02.05.0001	Beban Sewa Bangunan Gedung Kantor	128.416.666,67	110.083.333,33	18.333.333,34	16,65
8.1.02.03.	Beban Pemeliharaan	72.495.200,00	30.143.125,00	42.352.075,00	140,50
8.1.02.03.02.	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	65.595.200,00	30.143.125,00	35.452.075,00	117,61
8.1.02.03.02.0035	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	38.095.200,00	27.243.125,00	10.852.075,00	39,83
8.1.02.03.02.0117	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	100,00
8.1.02.03.02.121.	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	4.500.000,00	1.400.000,00	3.100.000,00	221,43
8.1.02.03.02.405.	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	21.500.000,00	1.500.000,00	20.000.000,00	1.333,33
8.1.02.03.03.	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	6.900.000,00	0,00	6.900.000,00	100,00
8.1.02.03.03.0001	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	6.900.000,00	0,00	6.900.000,00	100,00
8.1.02.04.	Beban Perjalanan Dinas	116.862.190,00	112.253.806,00	4.608.384,00	4,11
8.1.02.04.01.	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	116.862.190,00	112.253.806,00	4.608.384,00	4,11
8.1.02.04.01.0001	Beban Perjalanan Dinas Biasa	115.542.190,00	102.358.806,00	13.183.384,00	12,88
8.1.02.04.01.0003	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.320.000,00	9.895.000,00	(8.575.000,00)	(86,66)
8.1.07.	Beban Penyisihan Piutang	0,00	9.818.229,29	(9.818.229,29)	(100,00)
8.1.07.02.	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	0,00	9.818.229,29	(9.818.229,29)	(100,00)
8.1.07.02.01.	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Umum	0,00	9.818.229,29	(9.818.229,29)	(100,00)
8.1.07.02.01.0014	Beban Penyisihan Piutang Retribusi MenaraTelekomunikasi	0,00	9.818.229,29	(9.818.229,29)	(100,00)
8.2.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	514.672.571,00	1.288.077.996,00	(773.405.425,00)	(60,04)
8.2.01.	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	446.110.109,00	1.234.120.451,00	(788.010.342,00)	(63,85)
8.2.01.02.	Beban Penyusutan Alat Angkutan	56.730.933,00	56.730.934,00	(1,00)	0,00
8.2.01.02.01.	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	56.730.933,00	56.730.934,00	(1,00)	0,00

REKENING	URAIAN	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5	6
8.2.01.02.01.0009	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	56.730.933,00	56.730.934,00	(1,00)	0,00
8.2.01.05.	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	94.013.060,00	110.580.510,00	(16.567.450,00)	(14,98)
8.2.01.05.01.	Beban Penyusutan Alat Kantor	1.671.010,00	3.418.920,00	(1.747.910,00)	(51,12)
8.2.01.05.01.0005	Beban Penyusutan Alat Kantor Lainnya	1.671.010,00	3.418.920,00	(1.747.910,00)	(51,12)
8.2.01.05.02.	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga	91.952.050,00	103.908.340,00	(11.956.290,00)	(11,51)
8.2.01.05.02.0006	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	91.952.050,00	103.908.340,00	(11.956.290,00)	(11,51)
8.2.01.05.03.	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	390.000,00	3.253.250,00	(2.863.250,00)	(88,01)
8.2.01.05.03.0008	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	390.000,00	3.253.250,00	(2.863.250,00)	(88,01)
8.2.01.06.	Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	203.902.235,00	566.165.169,00	(362.262.934,00)	(63,99)
8.2.01.06.01.	Beban Penyusutan Alat Studio	187.978.990,00	545.303.224,00	(357.324.234,00)	(65,53)
8.2.01.06.01.0006	Beban Penyusutan Alat Studio Lainnya	187.978.990,00	545.303.224,00	(357.324.234,00)	(65,53)
8.2.01.06.02.	Beban Penyusutan Alat Komunikasi	1.704.067,00	3.240.220,00	(1.536.153,00)	(47,41)
8.2.01.06.02.0011	Beban Penyusutan Alat Komunikasi Lainnya	1.704.067,00	3.240.220,00	(1.536.153,00)	(47,41)
8.2.01.06.03.	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar	14.219.178,00	17.621.725,00	(3.402.547,00)	(19,31)
8.2.01.06.03.0048	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar Lainnya	14.219.178,00	17.621.725,00	(3.402.547,00)	(19,31)
8.2.01.08.	Beban Penyusutan Alat Laboratorium	35.862.813,00	44.814.916,00	(8.952.103,00)	(19,98)
8.2.01.08.01.	Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium	35.600.313,00	43.623.250,00	(8.022.937,00)	(18,39)
8.2.01.08.01.0064	Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium Lainnya	35.600.313,00	43.623.250,00	(8.022.937,00)	(18,39)
8.2.01.08.04.	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	262.500,00	0,00	262.500,00	100,00
8.2.01.08.04.0010	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika Lainnya	262.500,00	0,00	262.500,00	100,00
8.2.01.08.08.	Beban Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	0,00	1.191.666,00	(1.191.666,00)	(100,00)
8.2.01.08.08.0016	Beban Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica Lainnya	0,00	1.191.666,00	(1.191.666,00)	(100,00)
8.2.01.10.	Beban Penyusutan Komputer	55.601.068,00	454.223.255,00	(398.622.187,00)	(87,76)
8.2.01.10.01.	Beban Penyusutan Komputer Unit	15.507.503,00	74.898.145,00	(59.390.642,00)	(79,30)
8.2.01.10.01.0003	Beban Penyusutan Komputer Unit Lainnya	15.507.503,00	74.898.145,00	(59.390.642,00)	(79,30)
8.2.01.10.02.	Beban Penyusutan Peralatan Komputer	40.093.565,00	379.325.110,00	(339.231.545,00)	(89,43)
8.2.01.10.02.0005	Beban Penyusutan Peralatan Komputer Lainnya	40.093.565,00	379.325.110,00	(339.231.545,00)	(89,43)
8.2.01.15.	Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	0,00	1.605.667,00	(1.605.667,00)	(100,00)
8.2.01.15.01.	Beban Penyusutan Alat Deteksi	0,00	1.605.667,00	(1.605.667,00)	(100,00)
8.2.01.15.01.0003	Beban Penyusutan Alat Deteksi Lainnya	0,00	1.605.667,00	(1.605.667,00)	(100,00)
8.2.02.	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	28.344.925,00	28.344.925,00	0,00	0,00

REKENING	URAIAN	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5	6
8.2.02.01.	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	28.344.925,00	28.344.925,00	0,00	0,00
8.2.02.01.01.	Bangunan Gedung Tempat Kerja	28.344.925,00	28.344.925,00	0,00	0,00
8.2.02.01.01.300.	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	28.344.925,00	28.344.925,00	0,00	0,00
8.2.03.	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	6.307.620,00	6.307.620,00	0,00	0,00
8.2.03.04.	Beban Penyusutan Jaringan	6.307.620,00	6.307.620,00	0,00	0,00
8.2.03.04.02.	Beban Penyusutan Jaringan Listrik	6.307.620,00	6.307.620,00	0,00	0,00
8.2.03.04.02.0003	Beban Penyusutan Jaringan Listrik Lainnya	6.307.620,00	6.307.620,00	0,00	0,00
8.2.06.	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	17.696.250,00	19.305.000,00	(1.608.750,00)	(8,33)
8.2.06.01.	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	17.696.250,00	19.305.000,00	(1.608.750,00)	(8,33)
8.2.06.01.01.	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	17.696.250,00	19.305.000,00	(1.608.750,00)	(8,33)
8.2.06.01.01.0007	Beban AMortisasi Aset Tidak Berwujud - Lainnya	17.696.250,00	19.305.000,00	(1.608.750,00)	(8,33)
8.2.07.	Beban Penyusutan Lain-lain	16.213.667,00	0,00	16.213.667,00	100,00
8.2.07.01.	Beban Penyusutan Lain-lain	16.213.667,00	0,00	16.213.667,00	100,00
8.2.07.01.01.	Beban Penyusutan Lain-lain	16.213.667,00	0,00	16.213.667,00	100,00
8.2.07.01.01.0002	Beban Penyusutan Aset Lain-lain/Peralatan Mesin Rusak Berat	16.213.667,00	0,00	16.213.667,00	100,00
8.2	JUMLAH BEBAN	4.232.821.685,67	5.069.590.472,62	(836.768.786,95)	(16,51)
	SURPLUS / DEFISIT DARI OPERASI	(4.232.821.685,67)	(4.739.659.690,62)	506.838.004,95	(10,69)

Parigi, 31 Desember 2024
Pengguna Anggaran


TONTON GUNTARI, SH

PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	1,617,653,104.39	1,617,653,104.39
Surplus/Defisit-LO	(4,232,821,685.67)	0.00
RK PPKD	4,020,194,895.00	0.00
Dampak kumulatif Pencatatan Nilai Peralatan dan Mesin	(11,800,000.00)	0.00
Koreksi kesalahan-Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin	1,312,500.00	0.00
Koreksi Kesalahan Pengakuan Piutang Menara	(10,906,720.00)	0.00
JUMLAH EKUITAS AKHIR	1,383,632,093.72	1,617,653,104.39



PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA,
STATISTIK DAN PERSANDIAN

Jl. Raya Parigi – Karangbenda Tlp/Fax. (0265) 7500518 Parigi – Pangandaran

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Laporan Keuangan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Pangandaran per 31 Desember 2024 telah dapat disusun. Laporan Keuangan tersebut disusun sebagai Implementasi dari amanah Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan-peraturan Perundangan lainnya yang menyangkut tanggung jawab Pengelolaan Keuangan Negara serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2020 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Berpedoman pada Ketentuan-ketentuan tersebut di atas, Laporan Keuangan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Pangandaran per 31 Desember 2024 terdiri dari Laporan Realisasi APBD, Neraca, LRA, LO, LPE per 31 Desember 2024 dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Kami yakin Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 ini masih jauh dari sempurna, baik redaksi maupun substansinya. Untuk itu perlu adanya perbaikan secara konstruktif agar sistem pelaporan keuangan ini lebih baik pada periode yang akan datang.

Demikian, semoga dengan tersusunnya Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 ini dapat memberikan penjelasan yang memadai serta dapat lebih meningkatkan kinerja dan akuntabilitas dalam pengelolaan di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Pangandaran.

Parigi, 02 Januari 2025
PENGGUNA ANGGARAN
Kepala Dinas Komunikasi, Informatika,
Statistik dan Persandian


TONTÓN GUNTARI, SH


DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB. I	Pendahuluan	1
	1.1. Maksud dan Tujuan Laporan Keuangan	1
	1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan	2
	1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan	3
BAB. II	Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD	5
	2.1. Ekonomi Makro	5
	2.2. Kebijakan Keuangan	5
	2.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD	5
BAB. III	Ikhtisar Realisasi Pencapaian Kinerja Keuangan	9
	3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Kinerja Keuangan	9
	3.2. Hambatan dan Kendala	17
BAB. IV	Kebijakan Akuntansi	18
	4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah	18
	4.2. Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	18
	4.3. Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	19
	4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan	23
BAB. V	Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan	29
	5.1. Laporan Realisasi Anggaran	29
	5.2. Neraca	33
	5.3. Laporan Operasional	50
	5.4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)	54
BAB. VI	Penjelasan Atas Informasi – Informasi Non Keuangan	57
BAB. VII	Penutup	60

LAMPIRAN

BAB. I
PENDAHULUAN

1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa Pemerintah Daerah diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas desentralisasi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi yang luas pada dasarnya diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat dalam Sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selanjutnya sesuai dengan Peraturan Perundangan Bidang Pengelolaan Keuangan Negara yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dan seiring dengan paradigma penyelenggaraan pemerintahan saat ini, upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang baik merupakan suatu tuntutan sehingga sudah menjadi komitmen bersama yang harus dibangun segenap komponen pemerintahan agar pelayanan pada masyarakat dapat dioptimalkan.

Dalam pelaksanaannya, pemerintah daerah harus memperhatikan tingkat efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan otonomi daerah tersebut dengan memperhatikan hubungan pemerintah pusat-daerah, antar pemerintah daerah serta potensi daerah itu sendiri. Salah satu diantaranya yang memegang peranan penting adalah aspek keuangan daerah. Aspek Keuangan Daerah meliputi penggalan potensi, fungsi alokasi, kualitas pengelolaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban keuangan daerah.

Aspek pengelolaan keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Pangandaran pada semester pertama tahun anggaran 2024 telah mengacu ketentuan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Dalam aspek pengelolaan keuangan daerah tersebut, terutama dalam pelaksanaan dan pelaporan APBD Tahun Anggaran 2024 tata cara penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah, pelaksanaan tata usaha keuangan daerah dan penyusunan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sesuai dengan ketentuan tersebut maka seluruh SKPD sudah menyusun dan melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan anggarannya masing-masing.

Adapun maksud dari penyusunan Laporan Keuangan ini adalah:

- a. Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pangandaran adalah untuk memenuhi ketentuan Peraturan Perundangan Bidang Pengelolaan Keuangan Daerah khususnya Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019

- tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Permendagri No. 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- b. Untuk menyajikan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas;
 - c. Untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan yang meliputi realisasi anggaran, neraca, arus kas, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan saldo anggaran lebih dan kinerja keuangan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Sedangkan tujuan penyusunan laporan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- a. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- b. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
- g. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya;
- h. Untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan dan penyediaan pemahaman yang lebih baik atas informasi keuangan pemerintah.

1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pangandaran atas pelaksanaan APBD Tahun 2024 adalah :

- 1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
- 2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
- 3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- 4. Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 5. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;

- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4575); (dicabut :PP No. 37 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah)
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- 9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 10. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- 12. Permendagri No. 7 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
- 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 15. Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 104 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024
- 16. Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 55 Tahun 2024 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 104 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024

1.3. **SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
- 1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
- 1.3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

Bab II Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD

- 2.1. Ekonomi makro
- 2.2. Kebijakan keuangan
- 2.3. Indikator pencapaian target kinerja APBD

Bab III Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan

- 3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 3.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab IV Kebijakan akuntansi

- 4.1. Entitas pelaporan keuangan daerah
- 4.2. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan
- 4.3. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan
- 4.4. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan

Bab V Penjelasan pos-pos laporan keuangan

- 5.1. Pos – Pos Belanja LRA
- 5.2. Pos – Pos Neraca
- 5.3. Pos – Pos Laporan Operasional (LO)
- 5.4. Pos – Pos Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Bab VI Penjelasan atas Informasi-Informasi Non Keuangan**Bab VII Penutup**

BAB. II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1. EKONOMI MAKRO

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 34 Tahun 2004 bahwa perimbangan keuangan Pusat dan Daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi fiskal mengandung pengertian bahwa kepada Daerah diberikan kewenangan untuk memanfaatkan sumber keuangan sendiri dan didukung dengan perimbangan keuangan antara Pusat dan Daerah.

Sejalan dengan pembagian kewenangan yang disebutkan di atas, maka pengaturan pembiayaan Daerah dilakukan berdasarkan asas penyelenggaraan pemerintahan tersebut. Pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan asas desentralisasi dilakukan atas beban APBD, sedangkan pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka pelaksanaan asas dekonsentrasi dilakukan atas beban APBN, dan pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka tugas pembantuan dibiayai atas beban anggaran tingkat pemerintahan yang menugaskan.

2.2. KEBIJAKAN KEUANGAN

Dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Pangandaran Tahun Anggaran 2024 dijelaskan keuangannya mencakup unsur Belanja yang terdiri dari Belanja Langsung, yang terdiri dari belanja pegawai, barang dan jasa.

Belanja tersebut dialokasikan untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Pangandaran pada Tahun Anggaran 2024.

2.3. INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

Berdasarkan Pasal 55 Pemerintah Nomor 12 tahun 2019, klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja transfer. Adapun Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan persandian termasuk dalam urusan wajib pemerintahan umum.

Program, kegiatan dan sub kegiatan urusan wajib pemerintahan umum yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2024 yaitu sebagai berikut:

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	Indikator Kinerja Keluaran
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	1. Persentase sarana prasarana kantor yang terpenuhi 2. Persentase laporan keuangan dengan kualitas baik 3. Persentase peningkatan kompetensi aparatur 4. Persentase perencanaan dan evaluasi kinerja yang berkualitas
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Jumlah perencanaan kinerja yang disusun tepat waktu 2. Persentase dokumen penganggaran kinerja yang disusun tepat waktu 3. Persentase dokumen evaluasi yang disusun tepat waktu
Peyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah

Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase unit kerja yang menyusun laporan kinerja keuangan dengan baik
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah barang milik daerah pada perangkat daerah dalam kondisi baik
Penatausahaan Barang Milik daerah pada SKPD	Jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD
Adminisitrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat daerah	Persentase peningkatan retribusi yang diterima perangkat daerah
Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah laporan pengelolaan retribusi daerah
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase administrasi kepegawaian perangkat daerah yang baik
Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase administrasi umum perangkat daerah yang baik
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetak dan penggandaan yang disediakan
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pengadaan barang milik daerah yang terealisasi
Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang diadakan
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang diadakan
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah unit gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan
Penyediaan Jasa Penunjang Uursan Pemerintahan Daerah	Persentase jasa penunjang urusan pemeirntahan yang disediakan
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase prasarana yang baik dan layak fungsi

Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara
PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA	1. Tingkat kematangan tata kelola SPBE 2. Persentase sistem informasi dan data elektronik yang aman
Pengelolaan E-government di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase OPD yang memiliki layanan publik berbasis sistem elektronik
Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik	Jumlah aplikasi dan proses bisnis pemerintahan berbasis elektronik yang dikembangkan
Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	Jumlah dokumen pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan sumber daya teknologi informasi dan komunikasi pemerintah daerah
Monitoring evaluasi dan Pelaporan pengembangan ekosistem SPBE	Jumlah dokumen pemantauan dan evaluasi SPBE
PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	1. Persentase tata kelola layanan informasi publik 2. Persentase tata kelola komunikasi publik
Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1. Persentase ketersediaan konten yang dipublikasikan 2. Persentase pengelolaan media massa dan lainnya
Monitoring Opini dan Aspirasi Publik	Jumlah agenda prioritas komunikasi Pemerintah Daerah yang diinformasikan kepada publik
Pengelolaan Media Komunikasi Publik	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan pengelolaan media komunikasi publik
Pelayanan Informasi Publik	Jumlah dokumen hasil pelayanan informasi publik
Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas	Jumlah dokumen kemitraan dengan masyarakat, media dan komunitas dalam mendiseminasikan informasi program atau kebijakan
PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	Persentase publikasi data statistik sektoral
Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen statistik sektoral yang dipublikasikan
Koordinasi dan sinkronisasi pengumpulan, pengolahan, analisis dan diseminasi data statistik sektoral	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral
Peningkatan Kapasitas SDM pemerintah daerah dalam peningkatan mutu statistik daerah yang terintegrasi	Jumlah SDM yang meningkat kapasitasnya
Pengembangan infrastruktur	Jumlah infrastruktur statistik sektoral yang dikelola

PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMAN INFORMASI	Persentase sistem informasi dan data elektronik yang aman
Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kegiatan pengamanan informasi pemerintah daerah
Pelaksanaan Analisis Kebutuhan dan Pengelolaan Sumber Daya Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah aplikasi yang diuji keamanannya
Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah prosedur komunikasi sandi antar perangkat daerah yang disusun
Operaisionalisasi Jaring Komunikasi sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah perangkat daerah yang terhubung dalam jaring komunikasi sandi

Tabel 2.1
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

BAB. III
IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

3.1.1. Realisasi dan Rencana Kinerja Keuangan

Program Belanja Daerah Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 5.062.938.700,00 terealisasi sampai 31 Desember 2024 sebesar Rp. 4.020.194.895,00. Hasil pelaksanaan Program Belanja Daerah tersebut adalah masih rendah tingkat kinerja yang dicapai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian. Struktur Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah sudah mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah bahwa dalam Catatan Atas Laporan Keuangan harus menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah yang berisi gambaran realisasi pencapaian efektifitas dan efisiensi program, kegiatan dan sub kegiatan selama pelaksanaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan tersebut diambil dari tabel pengukuran kinerja kegiatan dengan pengelompokan berdasar pada urusan wajib dan pilihan sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut di atas.

Adapun uraian kinerja program dan kegiatan disajikan dalam lampiran laporan keuangan ini sesuai dengan Laporan Akuntabilitas Pemerintah Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Pangandaran yaitu Formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan, sebagai berikut:

No	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran 2024 (Rp.)	Realisasi 2024 (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	%
1	2	3	4	5	6
	Belanja Daerah	5.062.938.700	4.020.194.895	1.042.743.805	79,40
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3.738.678.184	3.227.226.196	511.451.988	86,32
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Daerah/Kota	28.050.000	12.750.000	15.300.000	45,45
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	28.050.000	12.750.000	15.300.000	45,45
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.740.230.000	2.495.956.926	244.273.074	91,09
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan	2.712.180.000	2.483.206.926	228.973.074	91,56
	Pelaksanaan Penatausahaan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	28.050.000	12.750.000	15.300.000	45,45
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	28.050.000	12.750.000	15.300.000	45,45
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	28.050.000	12.750.000	15.300.000	45,45
	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	7.200.000	7.200.000	-	100,00
	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	7.200.000	7.200.000	-	100,00
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	23.700.000	10.500.000	13.200.000	44,30
	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	23.700.000	10.500.000	13.200.000	44,30
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	144.926.065	96.465.701	48.460.364	66,56

	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.379.664	3.378.500	1.164	99,97
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	36.715.019	26.790.000	9.925.019	72,97
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	4.508.824	2.853.200	1.655.624	92,28
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	9.805.558	8.853.510	952.048	90,29
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	8.880.000	6.605.000	2.275.000	74,38
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	81.637.000	47.985.491,0	33.651.509	58,78
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	163.360.730	161.300.000	2.060.730	98,74
	Pengadaan Mebel	13.860.730	11.800.000	2.060.730	85,13
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	19.500.000	19.500.000	-	100,00
	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	130.000.000	130.000.000	-	100,00
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	451.371.389	324.372.169	126.999.219	71,86
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.950.000	4.500.000	1.450.000	75,63
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	299.662.389	256.040.169	43.622.219	85,44
	Penyediaan Jasa Pelayan Umum Daerah	145.759.000	63.832.000	81.927.000	43,79
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	141.870.000	96.031.400	45.838.600	67,69
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	107.000.000	71.035.800	35.964.200	66,39
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	25.870.000	18.995.600	6.874.400	73,43
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	9.000.000	6.000.000	3.000.000	66,67
II	Program Informasi dan Komunikasi Publik	824.604.616	538.504.599	286.100.017	65,30
	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	824.604.616	538.504.599	286.100.017	65,30
	Monitoring Opini dan Aspirasi Publik	21.066.000	13.629.619	7.436.381	64,70
	Pengelolaan Media Komunikasi Publik	265.768.000	227.098.000	38.670.000	85,45
	Pelayanan Informasi Publik	33.721.000	12.999.000	20.722.000	38,55
	Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik	10.888.000	-	10.888.000	0,00
	Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas	493.161.616	284.777.980	208.383.636	57,75
III	Program Aplikasi Informatika	392.191.000	210.344.000	181.847.000	53,63
	Pengelolaan E-Government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	392.191.000	210.344.000	181.847.000	53,63
	Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik	131.202.000	69.744.000	61.458.000	53,16
	Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	244.144.000	126.050.000	118.094.000	51,63
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Ekosistem SPBE	16.845.000	14.550.000	2.295.000	86,38

IV	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	73.214.900	12.588.506	27.270.100	37,25
	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	73.214.900	12.588.506	27.270.100	37,25
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	37.638.800	7.790.100	29.848.700	20,70
	Peningkatan Kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi	11.280.000	-	11.280.000	0,00
	Pengembangan Infrastruktur	24.296.100	19.480.000	4.816.100	80,18
V	Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	34.250.000	16.850.000	17.400.000	49,20
	Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	7.752.000	5.050.000	2.702.000	65,14
	Pelaksanaan Analisis Kebutuhan dan Pengelolaan Sumber Daya Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	7.752.000	5.050.000	2.702.000	65,14
	Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah Kabupaten/Kota	26.498.000	11.800.000	14.698.000	44,53
	Operasionalisasi Jaring Komunikasi Sandi Pemcrintah Dacrah Kabupaten/Kota	26.498.000	11.800.000	14.698.000	44,53

Tabel 3.1
Rincian Belanja Langsung
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Anggaran untuk Tahun 2024 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp. 3.738.678.184,00 realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 Sebesar Rp. 3.227.226.196,00 atau 86,32%, sisa pagu anggaran untuk Program ini sebesar Rp. 511.451.988,00.

Adapun rincian Kegiatan dari Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota:

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Daerah/Kota dengan anggaran sebesar Rp. 28.050.000,00 realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 12.750.000,00 dengan persentase 45,45%;
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 2.740.230.000,00 realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 2.495.956.926,00 dengan persentase 91,09%;
3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 28.050.000,00 realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 12.750.000,00 dengan persentase 45,45%;
4. Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 7.200.000,00 realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 7.200.000,00 dengan persentase 100%;

- 5. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 23.700.000,00 realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 10.500.000,00 dengan persentase 44,30%;
- 6. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 144.926.065,00 realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 96.465.701,00 dengan persentase 66,56%;
- 7. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 163.360.730,00 realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1613000.000,00 dengan persentase 85,13%;
- 8. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 451.371.389,00 realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 324.372.169,00 dengan persentase 71,86%;
- 9. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 141.870.000,00 realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 96.031.400,00 dengan persentase 67,69%.

b. Program Informasi dan Komunikasi Publik

Anggaran untuk Tahun 2024 Program Informasi dan Komunikasi Publik sebesar Rp. 824.604.616,00 realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 538.504.599,00 atau 65,30%, sisa pagu anggaran untuk Program ini sebesar Rp. 286.100.017,00, dengan satu Kegiatan yaitu Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

c. Program Aplikasi Informatika

Anggaran untuk Tahun 2024 Program Aplikasi Informatika sebesar Rp. 392.191.000,00 realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 210.344.000,00 atau sebesar 53,63%, sisa pagu anggaran untuk Program ini sebesar Rp. 181.847.000,00, dengan satu kegiatan yaitu Kegiatan Pengelolaan E-Government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota .

d. Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Anggaran untuk Tahun 2024 Program Penyelenggara Statistik dan Sektoral sebesar Rp. 73.214.900,00 realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 27.270.100,00 atau sebesar 37,25%, sisa pagu anggaran untuk Program ini sebesar Rp. 45.944.800,00, dengan satu Kegiatan yaitu Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota.

e. Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi

Anggaran untuk Tahun 2024 Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi sebesar Rp. 34.250.000,00 realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 16.850.000,00 atau sebesar 49,20%, sisa Pagu Anggaran untuk Program ini sebesar Rp. 17.400.000,00.

Adapun rincian Kegiatan dari Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi :

- 1. Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp. 7.752.000,00 dengan realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 5.050.000,00 atau sebesar 65,14% dengan sisa anggaran sebesar Rp. 2.702.000,00;
- 2. Kegiatan Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp. 26.498.000,00 dengan realisasi per 31 Desember sebesar Rp. 11.800.000,00 atau sebesar 44,53% dengan sisa anggaran sebesar 2.702.000,00.

3.1.2 Perbandingan Realisasi Antar Periode

3.1.2.1 Belanja Daerah

5.	BELANJA DAERAH	5.062.938.700,00	4.020.194.895,00	79,40
5.1.	BELANJA OPERASI	4.630.328.870,00	3.689.566.895,00	79,68
5.1.01.	Belanja Pegawai	2.713.980.000,43	2.485.006.926,00	91,56
5.1.01.01.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.502.462.338,43	1.443.485.544,00	96,07
5.1.01.01.01.	Belanja Gaji Pokok ASN	1.108.069.000,00	1.059.876.859,00	95,65
5.1.01.01.01.0001.	Belanja Gaji Pokok PNS	1.108.069.000,00	1.059.876.859,00	95,65
5.1.01.01.02.	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	106.000.000,00	102.488.170,00	96,69
5.1.01.01.02.0001.	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	106.000.000,00	102.488.170,00	96,69
5.1.01.01.03.	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	99.000.000,00	96.210.000,00	97,18
5.1.01.01.03.0001.	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	99.000.000,00	96.210.000,00	97,18
5.1.01.01.04.	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	40.467.000,00	39.480.000,00	97,56
5.1.01.01.04.0001.	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	40.467.000,00	39.480.000,00	97,56
5.1.01.01.05.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	26.521.875,00	25.875.000,00	97,56
5.1.01.01.05.0001.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	26.521.875,00	25.875.000,00	97,56
5.1.01.01.06.	Belanja Tunjangan Beras ASN	61.100.000,00	60.181.020,00	98,50
5.1.01.01.06.0001.	Belanja Tunjangan Beras PNS	61.100.000,00	60.181.020,00	98,50
5.1.01.01.07.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	5.588.392,00	5.296.707,00	94,78
5.1.01.01.07.0001.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	5.588.392,00	5.296.707,00	94,78
5.1.01.01.08.	Belanja Pembulatan Gaji ASN	13.953,43	13.034,00	93,41
5.1.01.01.08.0001.	Belanja Pembulatan Gaji PNS	13.953,43	13.034,00	93,41
5.1.01.01.09.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	46.623.280,00	45.355.152,00	97,28
5.1.01.01.09.0001.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	46.623.280,00	45.355.152,00	97,28
5.1.01.01.10.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	2.269.688,00	2.177.380,00	95,93
5.1.01.01.10.0001.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	2.269.688,00	2.177.380,00	95,93
5.1.01.01.11.	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	6.809.150,00	6.532.222,00	95,93

5.1.01.01.11.0001.	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	6.809.150,00	6.532.222,00	95,93
5.1.01.02.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	1.067.517.662,00	933.071.382,00	87,41
5.1.01.02.01.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	740.464.000,00	659.800.000,00	89,11
5.1.01.02.01.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	740.464.000,00	659.800.000,00	89,11
5.1.01.02.03.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN			
5.1.01.02.03.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS			
5.1.01.02.05.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	327.053.662,00	273.271.382,00	83,56
5.1.01.02.05.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	327.053.662,00	273.271.382,00	83,56
5.1.01.03.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	144.000.000,00	108.450.000,00	75,31
5.1.01.03.07.	Belanja Honorarium	138.600.000,00	104.400.000,00	75,32
5.1.01.03.07.0001.	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	136.800.000,00	102.600.000,00	75,00
5.1.01.03.07.0002.	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00
5.1.01.03.08.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	5.400.000,00	4.050.000,00	75,00
5.1.01.03.08.0002.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	5.400.000,00	4.050.000,00	75,00
5.1.02.	Belanja Barang dan Jasa	1.916.348.869,57	1.204.559.969,00	62,86
5.1.02.01.	Belanja Barang	209.067.681,00	112.645.210,00	53,88
5.1.02.01.01.	Belanja Barang Pakai Habis	209.067.681,00	112.645.210,00	53,88
5.1.02.01.01.0004.	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	78.310.000,00	49.174.000,00	62,79
5.1.02.01.01.0024.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	38.838.635,00	26.790.000,00	68,98
5.1.02.01.01.0026.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	11.625.558,00	9.283.510,00	79,85
5.1.02.01.01.0027.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	5.950.000,00	4.500.000,00	75,63
5.1.02.01.01.0031.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	3.379.664,00	3.378.500,00	99,97
5.1.02.01.01.0036.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	4.508.824,00	2.853.200,00	63,28
5.1.02.01.01.0043.	Belanja Natura dan Pakan-Natura	2.345.000,00	360.000,00	15,35
5.1.02.01.01.0052.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	48.534.000,00	14.534.000,00	29,95
5.1.02.01.01.0053.	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	2.112.000,00	1.772.000,00	83,90

5.1.02.01.01.0070.	Belanja Pakaian Pelatihan Kerja	13.464.000,00	-	-
5.1.02.02.	Belanja Jasa	1.385.942.388,57	902.557.369,00	65,12
5.1.02.02.01.	Belanja Jasa Kantor	1.180.442.388,57	772.557.369,00	65,45
5.1.02.02.01.0003.	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	38.700.000,00	3.350.000,00	8,66
5.1.02.02.01.0016.	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
5.1.02.02.01.0030.	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	23.100.000,00	10.500.000,00	45,45
5.1.02.02.01.0031.	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	69.300.000,00	31.500.000,00	45,45
5.1.02.02.01.0033.	Belanja Jasa Tenaga Supir	29.700.000,00	13.500.000,00	45,45
5.1.02.02.01.0039.	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	394.200.000,00	191.400.000,00	48,55
5.1.02.02.01.0055.	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	308.900.000,00	253.900.000,00	82,19
5.1.02.02.01.0061.	Belanja Tagihan Listrik	104.643.888,57	102.013.698,00	97,49
5.1.02.02.01.0062.	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	8.880.000,00	6.605.000,00	74,38
5.1.02.02.01.0063.	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	195.018.500,00	154.026.471,00	78,98
5.1.02.02.01.0064.	Belanja Paket/Pengiriman	-	-	-
5.1.02.02.01.0067.	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	5.000.000,00	2.762.200,00	55,24
5.1.02.02.04.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	30.000.000,00	-	-
5.1.02.02.04.0355.	Belanja Sewa Peralatan Umum	30.000.000,00	-	-
5.1.02.02.05.	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	175.500.000,00	130.000.000,00	74,07
5.1.02.02.05.0001.	Belanja Sewa Bangunan Gedung Kantor	130.000.000,00	130.000.000,00	100,00
5.1.02.02.05.0009.	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	8.000.000,00	-	-
5.1.02.02.05.0043.	Belanja Sewa Hotel	37.500.000,00	-	-
5.1.02.03.	Belanja Pemeliharaan	86.980.000,00	72.495.200,00	83,35
5.1.02.03.02.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	80.060.000,00	65.595.200,00	81,93
5.1.02.03.02.0035.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	49.560.000,00	38.095.200,00	76,87
5.1.02.03.02.0117.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
5.1.02.03.02.0121.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00
5.1.02.03.02.0405.	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	24.500.000,00	21.500.000,00	87,76
5.1.02.03.03.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	6.920.000,00	6.900.000,00	99,71
5.1.02.03.03.0001.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-	6.920.000,00	6.900.000,00	99,71

	Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor			
5.1.02.04.	Belanja Perjalanan Dinas	234.358.800,00	116.862.190,00	49,86
5.1.02.04.01.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	234.358.800,00	116.862.190,00	49,86
5.1.02.04.01.0001.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	203.253.800,00	115.542.190,00	56,85
5.1.02.04.01.0003.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11.105.000,00	1.320.000,00	11,89
5.1.02.04.01.0005.	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	20.000.000,00	-	-
5.2.	BELANJA MODAL	432.609.830,00	330.628.000,00	76,43
5.2.02.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	432.609.830,00	330.628.000,00	76,43
5.2.02.05.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	78.860.730,00	11.800.000,00	14,96
5.2.02.05.01.	Belanja Modal Alat Kantor	65.000.000,00	-	-
5.2.02.05.01.0005.	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	65.000.000,00	-	-
5.2.02.05.02.	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	13.860.730,00	11.800.000,00	85,13
5.2.02.05.02.0001.	Belanja Modal Mebel	13.860.730,00	11.800.000,00	85,13
5.2.02.06.	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	144.729.500,00	137.658.300,00	95,11
5.2.02.06.01.	Belanja Modal Alat Studio	144.729.500,00	137.658.300,00	95,11
5.2.02.06.01.0001.	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	4.151.000,00	2.850.000,00	68,66
5.2.02.06.01.0002.	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	140.578.500,00	134.808.300,00	95,90
5.2.02.10.	Belanja Modal Komputer	209.019.600,00	181.169.700,00	86,68
5.2.02.10.01.	Belanja Modal Komputer Unit	200.298.000,00	177.720.000,00	88,73
5.2.02.10.01.0001.	Belanja Modal Komputer Jaringan	91.100.000,00	84.000.000,00	92,21
5.2.02.10.01.0002.	Belanja Modal Personal Computer	70.198.000,00	54.740.000,00	77,98
5.2.02.10.01.0003.	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	39.000.000,00	38.980.000,00	99,95
5.2.02.10.02.	Belanja Modal Peralatan Komputer	8.721.600,00	3.449.700,00	39,55
5.2.02.10.02.0005.	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	8.721.600,00	3.449.700,00	39,55
	SURPLUS/(DEFISIT)	(5.062.938.700,00)	(4.020.194.895,00)	79,40

Tabel 3.2
Rincian Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

3.1.2.3 Pembiayaan

Pembiayaan khusus bagi Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD), Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan persandian tidak berkompeten dalam hal Pembiayaan.

3.1.3. Rasio pos-pos Belanja Daerah

3.1.3.1 Rasio Belanja

URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
1	2	3	4	5
BELANJA DAERAH				
Belanja Operasi	4.630.328.870,00	3.689.566.895,00	79,40	3.428.782.839,00
Belanja Modal	432.609.830,00	330.628.000	76,43	0,00
JUMLAH	5.062.938.700,00	4.020.194.895,00	79,40	3.428.782.839,00

Tabel 3.3
Rincian Rasio Belanja
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

3.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Hal yang menjadi hambatan dan kendala dalam pencapaian realisasi anggaran belanja daerah

Dinas Komunikasi, Informatika , Statistik dan Persandian yang tidak optimal diantaranya:

1. Adanya efesiensi anggaran pada beberapa kegiatan;
2. Realisasi belanja menyesuaikan dengan kebutuhan pada beberapa kegiatan;
3. Pembatasan pencairan belanja kegiatan yang bukan prioritas;
4. Rencana *cash flow* yang disusun dari awal tahun anggaran belum berjalan dengan baik selama tahun anggaran;
5. Adanya beberapa kegiatan yang belanjanya dihutangkan;
6. Terbatasnya sumber daya manusia yang ahli dan berpengalaman;

BAB. IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Struktur dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun 2022 Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran sudah mengacu pada Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah. Entitas pelaporan dalam Laporan Keuangan ini adalah Bupati sebagai Kepala Daerah yang menurut ketentuan peraturan perundangan wajib menyampaikan laporan keuangan.

Berdasarkan Permendagri Nomor 13 tahun 2006, Permendagri Nomor 21 tahun 2011 dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tersebut bahwa pertanggungjawaban Bupati sebagai Kepala Daerah adalah berupa Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi APBD, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

4.2. Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pangandaran adalah basis akrual penuh sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013. Dimana untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih masih menganut basis kas sedangkan basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban-LO, Surplus/defisit-LO, aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas:

- (a) **Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran**, berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima oleh kas daerah, serta belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari kas daerah;
- (b) **Basis akrual untuk Neraca**, berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan Pemerintah Kabupaten Pangandaran, bukan pada saat kas diterima atau dibayar oleh kas daerah.;
- (c) **Basis akrual untuk Laporan Operasional**, berarti bahwa pendapatan, belanja, penerimaan dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar;
- (d) **Asas Bruto**, berarti pengakuan serta pencatatannya tidak diperkenankan secara netto, penerimaan setelah dikurangi pengeluaran pada suatu unit organisasi.

4.3. Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Beberapa informasi penting yang perlu disajikan, sehubungan dengan basis pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Neraca Pemerintah Kabupaten Pangandaran menganut Substansi mengungguli bentuk formalnya (*substance over form*);
- 2) Asas yang digunakan adalah akrual yang dimodifikasi (*modified accrual basis*) / kas yang dimodifikasi (*modified cash basis*) dan basis akrual penuh (*accrual basis*);
- 3) Periode Akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Neraca Kabupaten Pangandaran adalah tahun anggaran (1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024);
- 4) Aktiva adalah sumber daya ekonomis yang dimiliki dan atau dikuasai serta dapat diukur dalam satuan uang. Tidak termasuk dalam pengertian sumber daya ekonomis adalah sumber daya alam seperti hutan, sungai, danau/rawa, kekayaan di dasar laut, kandungan pertambangan dan harta peninggalan sejarah seperti candi;
- 5) Rekening yang digunakan dalam Laporan Keuangan sesuai dengan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dua kali terakhir Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 dan juga sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual pada Pemerintah Daerah;
- 6) Kas:
 - Pencatatan Kas menggunakan asas dasar kas;
 - Kas di bendahara dinyatakan dalam rupiah. Jika terdapat kas dalam valuta asing maka harus dikonversikan berdasarkan nilai kurs pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun, kas di bendahara dalam valuta asing dikonversi kedalam rupiah menggunakan kurs pada tanggal neraca;
 - Nilai kas pada tanggal neraca adalah hasil Kas Opname di masing-masing bendahara.
- 7) Piutang:
 - Piutang adalah hak atau klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi;
 - Piutang adalah transaksi yang terjadi antara Pemda dengan pihak ketiga, dapat berupa penjualan barang, kewajiban kepada Pemda yang belum dilunasi, seperti pajak/retribusi atau pinjaman uang yang belum dilunasi pada saat pencatatan;
 - Piutang dinilai sebesar nilai nominal;
 - Pengakuan Piutang Pajak/Retribusi dicatat atas dasar adanya ketetapan pajak/retribusi yang telah diterbitkan.
- 8) Persediaan:
 - Persediaan adalah barang yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat;
 - Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan. Persediaan dinilai dalam neraca dengan cara :

- Harga pembelian terakhir apabila diperoleh dengan pembelian;
- Harga standar bila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- Harga/nilai wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

➤ Jenis-jenis persediaan :

- Persediaan Habis Pakai, adalah barang-barang yang bekas penggunaannya tidak dapat digunakan kembali, misalnya ATK;
- Persediaan Tak Habis Pakai, adalah persediaan yang dapat digunakan berulang kali, misal *file box*;
- Persediaan Bekas Pakai adalah persediaan bekas pakai yang masih dapat digunakan;
- Persediaan untuk dijual atau diserahkan misal aspal dalam drum, obat-obatan, alat-alat kedokteran, bibit, benih ikan dan lainn sebagainya.

9) Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dalam BUMN/D atau lembaga keuangan negara dicatat sebesar jumlah yang dibayar oleh pemerintah daerah untuk penyertaan modal tersebut baik di dalam atau di luar negeri serta pada lembaga-lembaga keuangan dimana pemerintah daerah memiliki kepentingan yang berdasarkan perjanjiannya dinyatakan sebagai penyertaan modal.

10) Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi atau 1 (satu) tahun untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh APBD melalui pembelian, pembangunan, hibah atau donasi, pertukaran dengan aset lainnya dan/atau dari sitaan atau rampasan.

Kebijakan penilaian aset tetap telah mengacu pada Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Pangandaran yang menyatakan bahwa aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan:

- Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan;
- Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan;
- Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap tersebut;

- Kebijakan Penyusutan Aset Tetap telah diterapkan sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Pangandaran bahwa penyusutan merupakan alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan;
- Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan aset tetap disajikan dalam laporan operasional;
- Masa manfaat aset tetap yang dapat disusutkan harus ditinjau secara periodik dan jika terdapat perbedaan besar dari estimasi sebelumnya, maka penyusutan periode sekarang dan yang akan datang harus dilakukan penyesuaian;
- Metode penyusutan aset tetap yang dipergunakan adalah Metode Garis Lurus (*straight line method*).

11) Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan baru dapat dicatat sebagai aset daerah pada saat biaya telah dikeluarkan. Konstruksi dalam pengerjaan dinyatakan dalam neraca dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Bila biaya perolehan suatu konstruksi dalam pengerjaan dinyatakan dalam valuta asing, maka nilai rupiah aset itu akan ditetapkan berdasarkan nilai tukar (kurs tengah BI) pada saat perolehan.

Konstruksi dalam pengerjaan dinilai berdasarkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) yang diterbitkan atas pekerjaan tersebut.

12) Dana Bergulir

Dana Bergulir adalah program berupa bantuan pinjaman penyaluran dana kepada pihak ketiga sesuai dengan program pemda. Pengelolaan dana tersebut diserahkan kepada Tim Teknis/Bank Jabar Cabang Pangandaran. Jumlah yang dicatat di neraca adalah sebesar dana yang telah diserahkan dari Pemda ke Tim Teknis/Bank Jabar.

13) Kewajiban Jangka Pendek

Merupakan utang lancar yang harus dibayar kembali atau akan jatuh tempo dalam satu periode akuntansi atau 12 (dua belas) bulan sejak tanggal neraca.

Dibukukan sebesar nilai nominal. Utang dalam valuta asing (valas) dikonversikan ke rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah BI) pada tanggal transaksi terdiri dari:

- Bagian Lancar (BL) Utang kepada Pemerintah Pusat;
Merupakan Bagian Utang Jangka Panjang kepada Pemerintah Pusat, yang dipindahkan ke Utang Jangka Pendek karena akan jatuh tempo dalam satu periode akuntansi atau 12 (dua belas) bulan sejak tanggal neraca;
- Utang Perhitungan Pihak Ketiga
Merupakan utang jangka pendek kepada pihak ketiga yang akan jatuh tempo dalam periode akuntansi.
- Utang Bunga, Denda, dan *Commitment Fee*:

- Utang Bunga adalah beban bunga yang harus dibayar oleh Pemda kepada *Lender* melalui DP3 karena telah menarik pinjaman dengan tarif suku bunga tertentu, dimana pembayarannya telah jatuh tempo;
- Denda adalah kewajiban yang timbul karena Pemda tidak dapat melunasi angsuran pokok utang maupun bunganya dengan prosentase tertentu secara tepat waktu sesuai perjanjian pinjaman yang telah disepakati kedua belah pihak;
- *Commitment Fee* adalah kewajiban yang harus dibayar oleh Pemda sebesar prosentase tertentu terhadap jumlah pinjaman yang belum/tidak ditarik sampai dengan waktu yang telah disepakati dalam perjanjian pinjaman.

14) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Kewajiban jangka panjang dapat berasal dari luar negeri maupun dalam negeri.

Kewajiban jangka panjang diakui pada saat dana tersebut diterima dan dibukukan sebesar nilai nominal. Utang dalam valuta asing (valas) di konversikan ke rupiah berdasarkan nilai tukar (Kurs Tengah BI) pada tanggal transaksi:

➤ Utang kepada Pemerintah

Utang jangka panjang kepada pemerintah pusat, untuk tenggang waktu lebih dari satu periode akuntansi.

➤ Utang Bunga Jangka Panjang

Utang Bunga Jangka Panjang merupakan utang atas bunga pinjaman jangka panjang yang pembayaran bunganya belum jatuh tempo.

15) Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dengan kewajiban pemerintah daerah.

16) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih LPSAL adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi dan SAL akhir;

17) Laporan Operasional yang selanjutnya disingkat LO adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/deficit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya;

18) Laporan Arus Kas yang selanjutnya disebut LAK adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan;

19) Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, dampak kumulatif perubahan kebijakan/koreksi kesalahan dan ekuitas akhir;

20) Catatan atas Laporan Keuangan yang selanjutnya disingkat CALK adalah laporan yang

menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, LO, LPE, Neraca dan LAK dalam rangka pengungkapan yang memadai.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

4.4.1. Kebijakan Akuntansi Anggaran

- 1) Kebijakan akuntansi anggaran bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi anggaran mencakup definisi, pengakuan dan pengukuran/penilaian;
- 2) Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pangandaran meliputi rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan yang diukur dalam satuan mata uang rupiah dan disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode;
- 3) Akuntansi anggaran merupakan teknik pertanggungjawaban dan pengendalian manajemen yang digunakan untuk membantu pengelolaan pendapatan, belanja, dan pembiayaan;
- 4) Anggaran diakui pada saat ditetapkan oleh kepala daerah atau pejabat yang berwenang selaku pejabat/pelaksana tugas kepala daerah menjadi Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang penjabaran APBD, serta pada saat anggaran di alokasikan.

4.4.2. Kebijakan Akuntansi Pendapatan

- 1) Kebijakan akuntansi pendapatan bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi pendapatan mencakup definisi, pengakuan, pengukuran/penilaian dan pengungkapan pendapatan;
- 2) Pendapatan adalah semua penerimaan kas daerah yang menambah ekuitas dana dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Pangandaran, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Kabupaten Pangandaran;
- 3) Pendapatan diklasifikasikan menurut sumber dan pusat pertanggungjawaban. Sumber Pendapatan dirinci berdasarkan kelompok, jenis dan obyek pendapatan, sedangkan pusat pertanggungjawabannya dirinci berdasarkan bagian atau fungsi dan unit organisasi Pemerintah Kabupaten Pangandaran;
- 4) Pendapatan mencakup pendapatan asli daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah;
- 5) Akuntansi dan pembukuan pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettoanya;
- 6) Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (recurring) atas penerimaan pendapatan pada periode pendapatan maupun periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan periode berkenaan;
- 7) Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (non-recurring) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan pada periode yang sama;

- 8) Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (non-recurring) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas dana lancar pada periode ditemukan koreksi dan pengembalian tersebut;
- 9) Pendapatan diukur dengan mata uang rupiah pada saat kas diterima. Apabila pendapatan diukur dengan mata uang asing, maka harus dikonversikan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah BI pada saat terjadi pendapatan.

4.4.3. Kebijakan Akuntansi Belanja

- 1) Kebijakan akuntansi belanja bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi belanja mencakup definisi, pengakuan, pengukuran / penilaian dan pengungkapan belanja;
- 2) Belanja adalah semua pengeluaran kas daerah yang mengurangi ekuitas dana dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Kabupaten Pangandaran atau sebagai penurunan aktiva dan atau kenaikan utang yang digunakan untuk berbagai kegiatan pemerintahan dalam suatu periode akuntansi;
- 3) Belanja diklasifikasikan menurut urusan pemerintahan sebagai urusan wajib dan urusan pilihan, serta menurut fungsi dan pusat pertanggungjawaban. Penggunaan belanja dirinci berdasarkan kelompok, jenis, obyek dan rincian obyek belanja, sedangkan pusat pertanggungjawabannya dirinci berdasarkan bidang atau fungsi dan unit organisasi Pemerintah Kabupaten Pangandaran;
- 4) Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Kas Daerah, yang menjadi beban daerah dan pada saat SPJ disahkan;
- 5) Kelompok belanja tidak langsung merupakan belanja administrasi umum yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintahan pada SKPD berkenaan;
- 6) Kelompok belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintahan pada SKPD berkenaan;
- 7) Belanja barang dan jasa digunakan untuk pengeluaran pembelian/pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dan/atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan daerah;
- 8) Belanja modal digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (duabelas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan daerah;
- 9) Belanja barang dan jasa, serta belanja modal diakui pada saat aktiva atau jasa yang dibeli telah diterima dan/atau hak kepemilikannya telah berpindah;
- 10) Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja), yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja. Apabila diterima pada periode berikutnya dibukukan sebagai penambah ekuitas dana lancar (menambah pendapatan lainnya);
- 11) Belanja diukur dengan menggunakan mata uang rupiah pada saat terjadi pengeluaran kas. Belanja yang diukur dengan mata uang asing harus dikonversikan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada saat terjadinya belanja.

4.4.4. Kebijakan Akuntansi Pembiayaan

- 1) Kebijakan akuntansi pembiayaan bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi pembiayaan meliputi definisi, pengakuan, pengukuran/penilaian dan pengungkapan pembiayaan;
- 2) Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran dalam penganggaran Pemerintah Kabupaten Pangandaran pada satu periode akuntansi;
- 3) Sumber pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pangandaran terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan;
- 4) Pembiayaan diakui selama periode berjalan dan akhir periode. Dalam periode berjalan, pembiayaan diakui pada saat kas diterima atau pada saat kas dikeluarkan. Pada akhir periode, pengakuan pembiayaan berdasarkan pada jumlah selisih pendapatan dan belanja yang dialokasikan atau ditutup setelah diperhitungkan dengan elemen-elemen pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan dan dicatat dalam pos Pembiayaan Neto;
- 5) Jumlah pembiayaan neto harus dapat menutup defisit anggaran;
- 6) Pembiayaan diukur menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai kas yang diterima atau yang akan diterima dan nilai kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan. Pembiayaan yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada saat terjadinya pembiayaan.

4.4.5. Kebijakan Akuntansi Aset

- 1) Kebijakan akuntansi aset bertujuan mengatur perlakuan akuntansi aset meliputi, definisi, pengakuan, pengukuran/penilaian dan pengungkapan aset;
- 2) Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Pangandaran sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi/sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh Pemerintah Kabupaten Pangandaran maupun masyarakat serta dapat diukur dalam satuan uang. Dalam pengertian ini yang dimaksud aset Pemerintah Kabupaten Pangandaran tidak mencakup hutan alam, kekayaan dalam laut, maupun kandungan tambang yang belum diolah oleh Pemerintah Kabupaten Pangandaran;
- 3) Aset disini mencakup juga aset-aset yang dikuasai Pemerintah Kabupaten Pangandaran namun belum didukung dengan bukti kepemilikan formal yang sah, termasuk sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Tujuannya untuk menjaga kelengkapan, keamanan, dan kelestarian aset, agar semua aset terdaftar dan terawasi;
- 4) Aset bersejarah tidak harus diungkap dalam neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, nilai perolehan ataupun nilai wajar tidak harus diungkapkan, namun biaya rekonstruksi, pemeliharaan harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran;
- 5) Suatu aset dapat diakui dan dicatat dalam akuntansi apabila aset tersebut mempunyai manfaat ekonomi masa depan dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;

- 6) Semua aset yang tercatat dalam neraca harus diukur nilainya dengan satuan uang rupiah, jika terdapat aset yang diperoleh dengan mata uang asing harus dikonversikan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia;
- 7) Untuk pertanggungjawaban, aset dinilai dengan menggunakan biaya perolehan, dimana jika biaya perolehan tidak diketahui digunakan penaksiran atau nilai wajar atas biaya perolehan aset yang bersangkutan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 8) Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau suatu konstruksi mencerminkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat siap untuk dipergunakan;
- 9) Aset tidak dicatat dan tidak diakui jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin diperoleh Pemerintah Kabupaten Pangandaran setelah periode akuntansi berjalan;
- 10) Aset diakui pada saat timbulnya, diterimakan atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah;
- 11) Aset dicatat sebesar pengeluaran kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Pengakuan aset dalam akuntansi terjadi bersamaan dengan perolehan aset yang bersangkutan;
- 12) Aset diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktifitas operasi Pemerintah Kabupaten Pangandaran.

4.4.6. Kebijakan Akuntansi Pendapatan - LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dana dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah :

- Pendapatan-LO diakui pada saat dapat direalisasi jika kemungkinan besar kas akan diterima oleh pemerintah, dapat diukur secara andal, dan kemungkinan besar potensi ekonomi akan mengalir masuk ke rekening kas umum daerah;
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

4.4.7. Kebijakan Akuntansi Beban - LO

Beban-LO adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban :

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa;
- Timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah;

- Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi;
- Klasifikasi ekonomi pada prinsipnya mengelompokkan berdasarkan jenis beban. Klasifikasi ekonomi untuk pemerintah daerah terdiri dari beban pegawai, beban barang, beban penyusutan aset tetap/amortisasi, beban bunga, beban subsidi, beban bantuan sosial, beban transfer, dan beban tak terduga;
- Beban transfer adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan;
- Koreksi atas beban, termasuk penerimaan kembali beban, yang terjadi pada periode beban dibukukan sebagai pengurang beban pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas beban dibukukan dalam pendapatan lain-lain.

4.4.8. Kebijakan Akuntansi Surplus/Defisit -LO

Surplus/Defisit-LO adalah selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa. Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan dipindahkan ke Laporan Perubahan Ekuitas.

4.4.9. Kebijakan Akuntansi Laporan Perubahan Saldo anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih memberikan informasi tentang kegiatan operasional keuangan yang tercermin pada pendapatan, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan:

- Laporan Perubahan Sado Anggaran Lebih menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam mutasi penambahan atau pengurangan saldo anggaran lebih dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya;
- Laporan Perubahan Sado Anggaran Lebih disusun guna melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual (*full accrual accounting cycle*) sehingga antara Neraca, Laporan Realisasi Anggran, dan Laporan Perubahan Sado Anggaran Lebih mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan.

4.4.10. Kebijakan Akuntansi Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas memberikan informasi tentang informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dengan tahun sebelumnya yang tercermin pada ekuitas awal, surplus/defisit laporan operasional, koreksi-koreksi yang menambah/ mengurangi ekuitas, dan saldo ekuitas akhir dari suatu entitas pelaporan.

Laporan Perubahan Ekuitas menyediakan informasi tentang kenaikan atau penurunan ekuitas yang tercerminkan dalam ekuitas awal, surplus/defisit laporan operasional, koreksi-koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas, dan saldo ekuitas akhir dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Laporan Perubahan Ekuitas disusun guna melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual (*full accrual accounting cycle*) sehingga antara Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Perubahan Ekuitas mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan.

BAB. V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1. POS-POS BELANJA- LRA

5.1.1. PENDAPATAN DAERAH

Pendapatan - LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah. Pendapatan diakui pada saat diterima pada kas di bendahara penerimaan dan rekening kas daerah berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto atau nilai nominal yang tertera pada dokumen bukti penerimaan atau dokumen lainnya yang dipersamakan sesuai dengan posnya masing-masing, dan tidak mencatat jumlah nettonya atau setelah dikompensasikan dengan pengeluaran. Laporan Realisasi Anggaran sampai dengan 31 Desember 2024, diketahui bahwa Pendapatan Daerah sudah tidak ditargetkan pada Tahun 2024. Dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
Pendapatan Daerah	0	0	-	351.307.964
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	0	0	-	351.307.964

Tabel 5.1
Pos LRA Pendapatan Daerah
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.1.2 BELANJA DAERAH

Belanja daerah adalah semua pengeluaran dari rekening kas Daerah yang mengurangi ekuitas dalam periode Tahun Anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah. Realisasi Belanja Daerah per 31 Desember Tahun 2024 sebesar Rp. 4.020.194.895,00 atau mencapai 79,40% dari target anggaran sebesar Rp. 5.062.938.70,00 atau bertambah jika dibandingkan dengan Realisasi Belanja Tahun 2023 sebesar Rp. 3.428.782.839,00. Belanja Daerah terdiri dari beberapa jenis belanja dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
Belanja Operasi	4.630.328.870	3.689.566.895	79,68	3.428.782.839
Belanja Modal	432.609.830	330.628.000	76,43	0
Jumlah	5.062.938.700	4.020.194.895	79,40	351.307.964

Tabel 5.2
Pos LRA Belanja Daerah
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.1.2.1 BELANJA OPERASI

Belanja Operasi meliputi pengeluaran untuk penyelenggaraan kegiatan pemerintah daerah yang memberikan manfaat jangka pendek. Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2024 dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Bulan Desember 2024 adalah sebesar Rp. 3.689.566.895,00 atau 79,68% dari

anggaran sebesar Rp. 4.630.328.870,00, sedangkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp. 3.428.782.839,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
Belanja Pegawai	2.713.980.000,43	2.485.006.926	91,56	2.083.551.951
Belanja Barang dan Jasa	1.916.348.869,57	1.204.559.969	62,86	1.345.230.888
Jumlah	4.630.328.870,00	3.689.566.895	79,68	3.428.782.839

Tabel 5.3
Pos LRA Belanja Operasi
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.1.2.1.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 2.485.006.926,00 atau 91,56% dari anggaran sebesar Rp. 2.713.980.000,43 sedangkan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp. 2.083.551.951,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.502.462.338,43	1.443.485.544	96,07	1.372.302.983
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	1.067.517.662	933.071.382	87,41	611.168.968
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	144.000.000	108.450.000	75,31	100.080.000
Jumlah	2.713.980.000,43	2.485.006.926	91,56	2.083.551.951

Tabel 5.4
Pos LRA Belanja Pegawai
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024 dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.204.559.969,00 atau 62,86% dari anggaran sebesar Rp. 1.916.348.869,57 sedangkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.345.230.888,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
Belanja Barang	209.067.681	112.645.210	53,88	90.627.902
Belanja Jasa	1.385.942.388,57	902.557.369	65,12	1.112.206.055
Belanja Pemeliharaan	86.980.000	72.495.200	83,35	30.143.125
Belanja Perjalanan Dinas	234.358.800	116.862.190	49,86	112.253.806
Jumlah	1.916.348.869,57	1.204.559.969	84,20	1.597.726.909

Tabel 5.5
Pos LRA Belanja Barang dan Jasa
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

Rincian Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024
adalah sebagai berikut:

1. Belanja Barang

Realisasi belanja barang per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 112.645.210,00 atau 53,88% dari anggaran sebesar Rp. 209.067.681,00 yang merupakan belanja barang pakai habis. Sedangkan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp. 90.627.902,00.

Uraian	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
Belanja Barang Pakai Habis	209.067.681	112.645.210	53,88	90.627.902
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	78.310.000	49.174.000	62,79	55.490.000
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	38.838.635	26.790.000	68,98	10.546.152
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	11.625.558	9.283.510	79,85	7.062.750
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	5.950.000	4.500.000	75,63	3.500.000
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	3.379.664	3.378.500	99,97	518.000
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	4.508.824	2.853.200	63,28	923.000
Belanja Natura dan Pakan-Natura	2.345.000	360.000	15,35	500.000
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	48.534.000	14.534.000	29,95	3.700.000
Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	2.112.000	1.772.000	83,90	888.000
Belanja Pakaian Pelatihan Kerja	13.464.000	-	-	7.500.000
Jumlah	209.067.681	112.645.210	53,88	90.627.902

Tabel 5.6
Pos LRA Belanja Barang Pakai Habis
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

2. Belanja Jasa

Realisasi Belanja Jasa per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 902.557.369,00 atau 65,12% dari anggaran sebesar Rp. 1.385.942.388,57, sedangkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.112.206.055,00. Rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
Belanja Jasa Kantor	1.180.442.388,57	772.557.369	65,45	1.001.206.055

Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	30.000.000	0	0	0
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	175.500.000	130.000.000	74,07	111.000.000
Jumlah	1.385.942.388,57	902.557.369	65,12	1.112.206.055

Tabel 5.7
Pos LRA Belanja Jasa
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

3. Belanja Pemeliharaan

Realisasi Belanja Pemeliharaan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 72.495.200,00 atau 83,35% dari anggaran sebesar Rp. 86.980.000,00 yang merupakan Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin dan Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, sedangkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp. 30.143.125,00. Rincian Belanja Pemeliharaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	80.060.000,00	65.595.200,00	81,93	30.143.125,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	6.920.000,00	6.900.000,00	99,71	0
Jumlah	86.980.000,00	72.495.200,00	83,35%	30.143.125,00

Tabel 5.8
Pos LRA Belanja Barang Pemeliharaan
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

4. Belanja Perjalanan Dinas

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 116.862.190,00 atau 49,86% dari anggaran sebesar Rp. 234.358.800,00, sedangkan realisasi anggaran tahun sebelumnya sebesar Rp. 112.253.806,00. Rincian Belanja Perjalanan Dinas dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	234.358.800	116.862.190	49,86	112.253.806
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Biasa	203.253.800	115.542.190	56,85	102.358.806
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11.105.000	1.320.000	11,89	9.895.000
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting	20.000.000		-	-

Tabel 5.9
Pos LRA Belanja Perjalanan Dinas
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.1.2.2 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 330.628.000,00 atau 76,43% dari anggaran sebesar Rp. 432.609.830,00, sedangkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi 2023	%	Realisasi 2022
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	432.609.830	330.628.000	76,43	-
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	78.860.730	11.800.000	14,96	-
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	144.729.500	137.658.300	95,11	
Belanja Modal Komputer	209.019.600	181.169.700	86,68	-

Tabel 5.10
Pos LRA Belanja Modal
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5. 2. NERACA

Neraca Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian yang menyajikan informasi mengenai Posisi Aset, Kewajiban dan Ekuitas Dana per 31 Desember 2024. Neraca Akhir Tahun Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian per 31 Desember 2024 ditutup dengan Jumlah Aset sebesar Rp. 1.816.761.572,92 atau turun dibandingkan dengan posisi Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 2.008.453.530,59. Nilai Aset sebesar Rp. 1.816.761.572,92 tersebut, terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 17.840.764,22 Aset Tetap sebesar Rp. 1.785.047.280,70.

5.2.1 ASET

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah daerah maupun masyarakat serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Saldo Aset per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.816.761.572,92 mengalami penurunan dari saldo Aset tahun sebelumnya sebesar Rp 2.008.453.530,59.

ASET		
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Aset Lancar	17.840.764,22	15.000.650,89
Aset Tetap	1.785.047.280,70	1.975.756.629,70
JUMLAH	1.816.761.572,92	2.008.453.530,59

Tabel 5.12
Pos Neraca Aset
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.2.1.1 ASET LANCAR

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan.

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 17.840.764,22 mengalami kenaikan dari saldo tahun sebelumnya sebesar Rp. 15.000.650,89. Aset Lancar Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Tahun 2024 terdiri atas Piutang Retribusi Daerah, Penyisihan Piutang, Beban Dibayar Dimuka, dan Persediaan dengan rincian sebagai berikut:

ASET LANCAR		
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Piutang Retribusi Daerah	9.657.732,40	20.564.452,40
Penyisihan Piutang	(19.853.801,51)	(19.853.801,51)
Beban Dibayar Dimuka	10.833.333,33	9.250.000
Persediaan	17.203.500,00	5.040.000
JUMLAH	17.840.764,22	15.000.650,89

Tabel 5.13
Pos Neraca Aset Lancar
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.2.1.1.1 Piutang Retribusi Daerah

Akun piutang retribusi daerah menggambarkan hak pemerintah daerah dari pendapatan daerah yang sampai dengan 31 Desember 2023 belum diterima pendapatannya. Saldo Piutang Pendapatan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 9.657.732,40 mengalami penurunan dari saldo tahun sebelumnya sebesar Rp. 20.564.452,40. Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2024 terdiri dari jenis Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi dengan rincian sebagai berikut:

PIUTANG RETRIBUSI DAERAH		
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	9.657.732,40	20.564.452,40
JUMLAH	9.657.732,40	20.564.452,40

Tabel 5.14
Pos Neraca Piutang Retribusi Daerah
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.2.1.1.2 Penyisihan Piutang

Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. (19.853.801,51) sama dengan saldo tahun sebelumnya Rp. (19.853.801,51). Saldo penyisihan piutang terdiri dari Penyisihan Piutang Retribusi dengan rincian sebagai berikut:

PENYISIHAN PIUTANG		
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Penyisihan Piutang Retribusi	(19.853.801,51)	(19.853.801,51)
JUMLAH	(19.853.801,51)	(19.853.801,51)

Tabel 5.15
Pos Neraca Penyisihan Piutang
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.2.1.1.3 **Beban Dibayar Dimuka**

Beban Dibayar Dimuka adalah pengeluaran SKPD/Pemerintah Daerah yang telah dibayarkan dari kas daerah dan membebani anggaran namun manfaat atas pengeluaran tersebut belum diterima.

Beban Dibayar Dimuka pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik da Persandian berupa pembayaran sewa yang telah dibayar pada tahun 2024, namun sampai dengan 31 Desember 2024 belum diterima manfaat atas jasanya secara penuh.

Saldo Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 10.833.333,33 mengalami kenaikan dari saldo tahun sebelumnya sebesar Rp. 9.250.000 dengan rincian sebagai berikut:

BEBAN DIBAYAR DIMUKA		
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Sewa Gedung Kantor	10.833.333,33	9.250.000
JUMLAH	10.833.333,33	9.250.000

Tabel 5.16
Pos Neraca Beban Dibayar Dimuka
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.2.1.1.4 **Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional SKPD/Pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo persediaan merupakan saldo hasil pemeriksaan fisik persediaan (stock opname) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 17.203.500,00 dan Rp. 5.040.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

PERSEDIAAN		
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Alat Tulis Kantor	10.222.000,00	1.841.000
Bahan Cetak	4.135.000,00	3.000.000
Benda Pos	1.350.000,00	0
Alat Listrik	904.500,00	0
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	592.000,00	199.000
JUMLAH	17.203.500,00	5.040.000

Tabel 5.17
Pos Neraca Persediaan
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

Saldo persediaan per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 12.163.500.

5.2.1.2 ASET TETAP

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan untuk fasilitas umum/sosial.

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 1.785.047.280,70 dan Rp. 1.975.756.629,70 yang terdiri atas Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya, serta Konstruksi Dalam Pengerjaan. Dari keenam jenis aset tetap tersebut, terdapat 4 jenis aset tetap yang disusutkan yaitu Aset Tetap Peralatan dan Mesin, Aset Gedung dan Bangunan, Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi Penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan yaitu metode garis lurus atau nilai penyusutan diberlakukan sama setiap tahun sampai masa manfaat aset tersebut habis. Berikut adalah rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023.

ASET TETAP		
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Peralatan dan Mesin	6.662.208.517,70	6.716.821.007,70
Gedung dan Bangunan	1.133.797.000,00	1.133.797.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan	189.228.600,00	189.228.600
Aset Tetap Lainnya	117.025.000,00	117.025.000
Akumulasi Penyusutan	(6.317.211.837,00)	(6.181.114.978)
JUMLAH	1.785.047.280,70	1.975.756.629,70

Tabel 5.18
Pos Neraca Aset Tetap
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

Terdapat penurunan Aset Tetap sebesar Rp. 190.709.349,00 dari saldo tahun sebelumnya sebesar Rp 1.975.756.629,70. Penyebab penurunan Aset Tetap tersebut disebabkan adanya mutasi tambah dan mutasi kurang Aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	SALDO AWAL PER 31 DESEMBER 2023	MUTASI		SALDO AKHIR PER 30 DESEMBER 2024 (UN-AUDITED)
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
Peralatan dan Mesin	6.716.821.007,70	330.628.000,00	385.240.490,00	6.662.208.517,70
Gedung dan Bangunan	1.133.797.000	-	-	1.133.797.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan	189.228.600	-	-	189.228.600
Aset Tetap Lainnya	117.025.000	-	-	117.025.000
Akumulasi Penyusutan	(6.181.114.978)	(480.762.654,00)	(344.665.795,00)	(6.317.211.837,00)
Jumlah	1.975.756.629,70	(150.134.654,00)	40.574.695,00	1.785.047.280,70

Tabel 5.19
Pos Neraca Rincian Mutasi Aset Tetap
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.2.1.2.1 Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 6.662.208.517,70 mengalami penurunan sebesar Rp. 54.612.490,00 dari saldo tahun sebelumnya sebesar Rp. 716.821.007,70.

URAIAN	SALDO AWAL PER 31 DESEMBER 2023	MUTASI		SALDO AKHIR PER 30 DESEMBER 2024 (UN-AUDITED)
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
Alat Angkutan	561.407.317,70	-	-	561.407.317,70
Alat Bengkel dan Alat Ukur	6.050.000	-	6.050.000	-
Alat Kantor dan Rumah Tangga	842.464.736	11.800.000	29.769.912	817.224.824
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	2.660.945.372	137.658.300	124.546.146	2.674.059.526
Alat Laboratorium	286.634.918	-	14.300.000	275.484.918
Alat Persenjataan	21.882.519	-	-	18.732.519
Komputer	2.337.436.145	181.169.700	217.606.432	2.315.299.413
Jumlah	6.716.821.007,70	330.628.000	385.240.490	6.662.208.517,70

Tabel 5.20
Pos Neraca Rincian Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

Penjelasan penambahan dan pengurangan saldo Peralatan dan Mesin Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Saldo Peralatan dan Mesin Tahun 2024		Rp	Nilai
Penambahan			
1	Mebel	Rp	8.400.000
	Kursi Kerja Pejabat	Rp	3.400.000
	Peralatan Studio Audio	Rp	2.850.000
	Peralatan Studio Video dan Film	Rp	134.808.300
	Komputer Jaringan	Rp	84.000.000
	Personal Computer	Rp	54.740.000
	Komputer Unit Lainnya	Rp	38.980.000
	Peralatan Komputer	Rp	3.449.700
	Jumlah Penambahan	Rp	330.628.000
Pengurangan			
1	Reklasifikasi Aset Tetap menjadi Barang Extracomtable	Rp	11.800.000,00
2	Alat Ukur Universal	Rp	6.050.000,00
3	Alat Kantor Lainnya	Rp	7.270.000,00
4	Mebel	Rp	12.078.156,00
5	Kursi Kerja Pejabat	Rp	5.891.756,00
6	Peralatan Studio Audio	Rp	72.017.646,00
7	Alat Komunikasi Telephone	Rp	20.186.500,00
8	Peralatan Pemancar VHF/FM	Rp	3.850.000,00
9	Switcher Antena	Rp	28.490.000,00
10	Peralatan Umum	Rp	14.300.000,00
11	Komputer Jaringan	Rp	66.393.548,00
12	Personal Computer	Rp	74.141.592,00

13	Peralatan Mini Computer	Rp	1.620.000,00
14	Peralatan Personal Computer	Rp	9.921.292,00
15	Peralatan Jaringan	Rp	51.230.000,00
	Jumlah Pengurangan	Rp	385.240.490,00

Tabel 5.21
Pos Neraca Rincian Penambahan dan Pengurangan Saldo Peralatan dan Mesin
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.2.1.2.2 Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.133.797.000,00 sedangkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.133.797.000,00 tidak ada penambahan atau pengurangan aset.

5.2.1.2.3 Jalan, Jaringan dan Irigasi

Saldo Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 189.228.600,00 sedangkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 189.228.600,00 tidak ada penambahan atau pengurangan aset.

5.2.1.2.4 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 117.025.000,00 sedangkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 117.025.000,00 tidak ada penambahan atau pengurangan aset.

5.2.1.2.5 Akumulasi Penyusutan

Saldo Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.

Penentuan nilai yang dapat disusutkan dilakukan untuk setiap unit aset tanpa ada nilai residu. Nilai residu adalah nilai buku suatu aset tetap pada akhir masa manfaatnya. Dalam hal terjadi perubahan nilai aset tetap sebagai akibat koreksi nilai aset tetap yang disebabkan oleh kesalahan dalam pencantuman nilai yang diketahui di kemudian hari, maka penyusutan atas aset tersebut perlu disesuaikan. Penyesuaian sebagaimana dimaksud meliputi penyesuaian atas nilai yang dapat disusutkan dan nilai akumulasi penyusutan.

Metode penyusutan dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*). Metode garis lurus menetapkan tarif penyusutan untuk masing-masing periode dengan jumlah yang sama. Perhitungan Penyusutan berdasarkan pendekatan bulanan, dengan Laporan Penyusutan secara Semesteran.

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset tetap per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. (6.317.211.837,00) yang diterapkan pada 3 jenis aset tetap yaitu Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan dengan rincian sebagai berikut:

Penyusutan	Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024	Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2023	Kenaikan/ (Penurunan)
Peralatan dan Mesin	(6.140.136.397)	(6.038.692.083)	(101.444.314)

Penyusutan	Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024	Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2023	Kenaikan/ (Penurunan)
Gedung dan Bangunan	(144.086.702)	(115.741.777)	(28.344.925)
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(32.988.738)	(26.681.118)	(6.307.620)
Jumlah	(6.317.211.837)	(6.181.114.978)	(136.096.859)

Tabel 5.22
Pos Neraca Rincian Akumulasi Penyusutan
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.2.1.3 Aset Lainnya

Aset Lainnya termasuk dalam kategori Aset Non Lancar lainnya, termasuk didalamnya aset tak berwujud, aset lain-lain dan akumulasi amortisasi aset tidak berwujud.

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 13.873.528,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.822.722,00 dari saldo tahun sebelumnya sebesar Rp. 17.696.250,00 dengan rincian sebagai berikut:

ASET LAINNYA			
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan/Penurunan
Aset Tidak Berwujud	758.851.426	758.851.426	-
Aset Lain-lain	373.440.490	-	373.440.490
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(758.851.426,00)	(741.155.176)	17.696.250
JUMLAH	17.696.250	37.001.250	391.136.740

Tabel 5.22
Pos Neraca Rincian Aset Lainnya
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.2.1.3.1 Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual, meliputi:

1. Software computer;
2. Hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 758.851.426,00 sedangkan tahun sebelumnya Rp. 758.851.426,00, tidak adanya penambahan maupun pengurangan saldo aset tidak berwujud.

5.2.1.3.2 Aset Lain-lain

Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain. Hal ini dapat disebabkan karena rusak berat, usang, dan/atau aset tetap yang tidak digunakan karena sedang menunggu proses pemindahtanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, penyertaan modal). Aset lain-lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain.

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 373.440.490,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2023 Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut:

ASET LAIN-LAIN			
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan/Penurunan
Alat Ukur Universal	6.050.000,00	-	6.050.000,00
Alat Kantor Lainnya	7.270.000,00	-	7.270.000,00
Mebel	12.078.156,00	-	12.078.156,00
Kursi Kerja Pejabat	5.891.756,00	-	5.891.756,00
Peralatan Studio Audio	72.017.646,00	-	72.017.646,00
Alat Komunikasi Telephone	20.186.500,00	-	20.186.500,00
Peralatan Pemancar VHF/FM	3.850.000,00	-	3.850.000,00
Switcher Antena	28.490.000,00	-	28.490.000,00
Peralatan Umum	14.300.000,00	-	14.300.000,00
Komputer Jaringan	66.393.548,00	-	66.393.548,00
Personal Computer	74.141.592,00	-	74.141.592,00
Peralatan Mini Computer	1.620.000,00	-	1.620.000,00
Peralatan Personal Computer	9.921.292,00	-	9.921.292,00
Peralatan Jaringan	51.230.000,00	-	51.230.000,00
JUMLAH	373.440.490	-	373.440.490

Tabel 5.23
Pos Neraca Rincian Amortisasi Aset Lain-Lain
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.2.1.3.3 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Amortisasi Aset Tidak Berwujud adalah proses di mana pembelian aset tak berwujud non-fisik dibebankan secara bertahap sesuai asumsi masa manfaatnya.

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024 sebesar Rp. (758.851.426,00) mengalami kenaikan sebesar Rp. 17.696.250,00 dari saldo tahun sebelumnya sebesar Rp. (741.155.176,00) dengan rincian sebagai berikut:

AKUMULASI AMORTISASI ASET TIDAK BERWUJUD			
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan/Penurunan
Software	642.816.426	642.816.426	-
Kajian	116.035.000	98.338.750	17.696.250
JUMLAH	758.851.426	741.155.176	17.696.250

Tabel 5.24
Pos Neraca Rincian Amortisasi Aset Tidak Berwujud
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.2.2 KEWAJIBAN

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

5.2.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Semua kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang.

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 433.129.479,20 mengalami kenaikan sebesar Rp. 42.329.053,00 dari saldo tahun sebelumnya sebesar Rp. 390.800.426,20. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan/Penurunan
Pendapatan Diterima Dimuka	317.291,20	317.291,20	-
Utang Belanja	432.812.188	390.483.135	42.329.053
JUMLAH	433.129.479,20	390.800.426,20	42.329.053

Tabel 5.25
Pos Neraca Kewajiban Jangka Pendek
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.2.2.1.1 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka adalah pendapatan pajak/retribusi/pendapatan yang sah lainnya yang sudah diterima di rekening kas daerah tetapi belum menjadi hak pemerintah sepenuhnya karena masih melekat kewajiban pemerintah untuk memberikan barang/jasa di kemudian hari kepada pihak ketiga atau adanya kelebihan pembayaran oleh pihak ketiga tetapi belum dikembalikan.

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 317.291,20 yang merupakan pendapatan retribusi pengendalian Menara telekomunikasi atas nama PT. IBS yang kelebihan bayar pada tahun 2022, namun saat penagihan retribusi pada tahun 2023 PT. IBS membayar senilai retribusi terhutang. Sehingga nilai pendapatan diterima dimuka masih tetap ada.

PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA			
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan/Penurunan
Retribusi Menara Telekomunikasi	317.291,20	317.291,20	-
JUMLAH	317.291,20	317.291,20	-

Tabel 5.26
Pos Neraca Pendapatan Diterima Dimuka
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.2.2.1.2 Utang Belanja

Utang Belanja adalah biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi sampai akhir periode belum dibayar dan belum dicatat dalam akun yang bersangkutan. Oleh karena itu pada akhir periode akuntansi perlu diadakan penyesuaian agar biaya dapat dibebankan pada periode yang bersangkutan.

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 432.812.188,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 42.329.053,00 dari saldo tahun sebelumnya sebesar Rp. 390.483.135,00. Utang Belanja pada Tahun 2024 terdiri atas Utang Belanja Pegawai dan Utang Belanja Barang dan Jasa. Rincian Utang Belanja per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

UTANG BELANJA			
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan/Penurunan
Utang Belanja Pegawai	203.851.103	233.361.804	(29.510.701)
Utang Belanja Barang dan Jasa	228.961.085	157.121.331	71.839.754
JUMLAH	432.812.188	390.483.135	42.329.053

Tabel 5.27
Pos Utang Belanja
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

1. Utang Belanja Pegawai

Saldo Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 203.851.103,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 29.510.701,00 dari saldo tahun sebelumnya sebesar Rp. 233.361.804,00. Rincian Utang Belanja Pegawai pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

UTANG BELANJA PEGAWAI			
URAIAN	Penyedia	No. SPM	Nilai SPM
Pembayaran Gaji dan Tunjangan Bulan Desember 2024 Bagian 2	Pegawai PNS DISKOMINFO	00111/SPMLS/2.16.0.00.2.21.01./11/2024	30.321.721
Pengajuan TPP bulan November 2024 Kinerja Bulan Oktober 2024	Pegawai PNS DISKOMINFO	00121/SPM-LS/2.16.0.00.2.21.01./1/2024	67.135.892
Pengajuan TPP Bulan Desember 2024 Kinerja Bulan November 2024	Pegawai PNS DISKOMINFO	00122/SPM-LS/2.16.0.00.2.21.01./1/2024	70.843.490
Pembayaran Honorarium Pengelola Keuangan Bulan Oktober 2024	Pegawai PNS DISKOMINFO	00118/SPMLS/2.16.0.00.2.21.01./12/2024	11.850.000
Pembayaran Honorarium Pengelola Keuangan Bulan November 2024	Pegawai PNS DISKOMINFO	00119/SPMLS/2.16.0.00.2.21.01./12/2024	11.850.000
Pembayaran Honorarium Pengelola Keuangan Bulan Desember 2024)	Pegawai PNS DISKOMINFO	00120/SPMLS/2.16.0.00.2.21.01./12/2024	11.850.000
JUMLAH			203.851.103

Tabel 5.28
Pos Utang Belanja Pegawai
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

2. Utang Belanja Barang dan Jasa

Saldo Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 228.961.085,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 71.839.754,00 dari saldo tahun sebelumnya sebesar Rp. 157.121.331,00. Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa pada Tahun 2024 sebagai berikut:

UTANG BELANJA BARANG DAN JASA			
Uraian	Penyedia	No. SPM	Nilai SPM
LS Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Honor Non PNS Operator	TESYA SRI SEPTIANI	00159/SPM-LS/2.16.0.00.2.21.01./1/2024	1.700.000

Perencanaan) Bulan April Tahun Anggaran 2024			
LS Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Honor Non PNS Operator Perencanaan) Bulan Mei Tahun Anggaran 2024	TESYA SRI SEPTIANI	00160/SPM-LS/2.16.0.00.2.21.01./1/2024	1.700.000
LS Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah(Honor Non PNS Operator Perencanaan) Bulan Juni Tahun Anggaran 2024	TESYA SRI SEPTIANI	00161/SPM-LS/2.16.0.00.2.21.01./1/2024	1.700.000
LS Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Honor Non PNS Operator Perencanaan) Bulan Juli Tahun Anggaran 2024	TESYA SRI SEPTIANI	00162/SPM-LS/2.16.0.00.2.21.01./1/2024	1.700.000
LS Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Honor Non PNS Operator Perencanaan) Bulan Agustus Tahun Anggaran 2024	TESYA SRI SEPTIANI	00163/SPM-LS/2.16.0.00.2.21.01./1/2024	1.700.000
LS Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Honor Non PNS Operator Perencanaan) Bulan September Tahun Anggaran 2024	TESYA SRI SEPTIANI	00164/SPM-LS/2.16.0.00.2.21.01./1/2024	1.700.000
LS Kegiatan Penyelenggaraan Pengelolaan Sistem Informasi Keuangan Daerah (Honor Non PNS Operator Keuangan) Bulan April Tahun Anggaran 2024	HERNI ASMAA MUTHAINNAH	00135/SPM-LS/2.16.0.00.2.21.01./1/2024	1.700.000
LS Kegiatan Penyelenggaraan Pengelolaan Sistem Informasi Keuangan Daerah (Honor Non PNS Operator Keuangan) Bulan Mei Tahun Anggaran 2024	HERNI ASMAA MUTHAINNAH	00136/SPM-LS/2.16.0.00.2.21.01./1/2024	1.700.000
LS Kegiatan Penyelenggaraan Pengelolaan Sistem Informasi Keuangan Daerah (Honor Non PNS Operator Keuangan) Bulan Juni Tahun Anggaran 2024	HERNI ASMAA MUTHAINNAH	00137/SPM-LS/2.16.0.00.2.21.01./1/2024	1.700.000
LS Kegiatan Penyelenggaraan Pengelolaan Sistem Informasi Keuangan Daerah (Honor Non PNS Operator Keuangan) Bulan Juli	HERNI ASMAA MUTHAINNAH	00138/SPM-LS/2.16.0.00.2.21.01./1/2024	1.700.000

Tahun Anggaran 2024			
Ls Kegiatan Penyelenggaraan Pengelolaan Sistem Informasi Keuangan Daerah (Honor Non PNS Operator Keuangan) Bulan Agustus Tahun Anggaran 2024	HERNI ASMAA MUTHAINNAH	00139/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.700.000
LS Kegiatan Penyelenggaraan Pengelolaan Sistem Informasi Keuangan Daerah (Honor Non PNS Operator Keuangan) Bulan September Tahun Anggaran 2024	HERNI ASMAA MUTHAINNAH	00140/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.700.000
LS Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD (Honor Non PNS Operator BMD) Bulan April Tahun Anggaran 2024	INDIRA ZAMALINA C.S	00165/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.700.000
LS Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD (Honor Non PNS Operator BMD) Bulan Mei Tahun Anggaran 2024	INDIRA ZAMALINA C.S	00166/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.700.000
LS Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD (Honor Non PNS Operator BMD) Bulan Juni Tahun Anggaran 2024	INDIRA ZAMALINA C.S	00167/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.700.000
LS Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD (Honor Non PNS Operator BMD) Bulan Juli Tahun Anggaran 2024	INDIRA ZAMALINA C.S	00168/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.700.000
LS Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD (Honor Non PNS Operator BMD) Bulan Agustus Tahun Anggaran 2024	INDIRA ZAMALINA C.S	00169/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.700.000
LS Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD (Honor Non PNS Operator BMD) Bulan September Tahun Anggaran 2024	INDIRA ZAMALINA C.S	00170/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.700.000
LS Kegiatan Koordinasi Dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian (Honor Non PNS Operator Kepegawaian) Bulan April Tahun Anggaran 2024	WIDA AYUDITHA	00125/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.400.000
LS Kegiatan Koordinasi Dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian (Honor Non PNS Operator Kepegawaian) Bulan Mei Tahun Anggaran 2024	WIDA AYUDITHA	00126/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./ 1/2024	1.400.000
LS Kegiatan Koordinasi Dan	WIDA AYUDITHA	00127/SPM-LS/2.	1.400.000

Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian (Honor Non PNS Operator Kepegawaian) Bulan Juni Tahun Anggaran 2024		16.0.00.2.21.01./1 /2024	
LS Kegiatan Koordinasi Dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian (Honor Non PNS Operator Kepegawaian) Bulan Juli Tahun Anggaran 2024	WIDA AYUDITHA	00128/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.400.000
LS Kegiatan Koordinasi Dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian (Honor Non PNS Operator Kepegawaian) Bulan Agustus Tahun Anggaran 2024	WIDA AYUDITHA	00130/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.400.000
LS Kegiatan Koordinasi Dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian (Honor Non PNS Operator Kepegawaian) Bulan September Tahun Anggaran 2024	WIDA AYUDITHA	00129/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.400.000
LS Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (Honor Non PNS Jasa Tenaga Keamanan,Tenaga Kebersihan, Tenaga Supir Dan Operator Pelaporan) Bulan April Tahun Anggaran 2024	PARSIM, ADI BAGUS HARTANTO, MOCH. TAUFIK, JATNIKA FIRMANSYAH, DINAR NURYANI	00144/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	8.800.000
LS Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (Honor Non PNS Jasa Tenaga Keamanan,Tenaga Kebersihan, Tenaga Supir Dan Operator Pelaporan) Bulan Mei Tahun Anggaran 2024	PARSIM, ADI BAGUS HARTANTO, MOCH. TAUFIK, JATNIKA FIRMANSYAH, DINAR NURYANI	00145/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	8.800.000
LS Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (Honor Non PNS Jasa Tenaga Keamanan,Tenaga Kebersihan, Tenaga Supir Dan Operator Pelaporan) Bulan Juni Tahun Anggaran 2024	PARSIM, ADI BAGUS HARTANTO, MOCH. TAUFIK, JATNIKA FIRMANSYAH, DINAR NURYANI	00146/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	8.800.000
LS Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (Honor Non PNS Jasa Tenaga Keamanan,Tenaga Kebersihan, Tenaga Supir Dan Operator Pelaporan) Bulan Juli Tahun Anggaran 2024	PARSIM, ADI BAGUS HARTANTO, MOCH. TAUFIK, JATNIKA FIRMANSYAH, DINAR NURYANI	00147/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	8.800.000

LS Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (Honor Non PNS Jasa Tenaga Keamanan,Tenaga Kebersihan, Tenaga Supir Dan Operator Pelaporan) Bulan Agustus Tahun Anggaran 2024	PARSIM, ADI BAGUS HARTANTO, MOCH. TAUFIK, JATNIKA FIRMANSYAH, DINAR NURYANI	00148/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	8.800.000
LS Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (Honor Non PNS Jasa Tenaga Keamanan,Tenaga Kebersihan, Tenaga Supir Dan Operator Pelaporan) Bulan September Tahun Anggaran 2024	PARSIM, ADI BAGUS HARTANTO, MOCH. TAUFIK, JATNIKA FIRMANSYAH, DINAR NURYANI	00149/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	8.800.000
LS Kegiatan Pelayanan Informasi Publik (Honor Non-PNS Operator Sistem/Aplikasi PLID) Bulan April Tahun Anggaran 2024	AI KARTINI	00177/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.300.000
LS Kegiatan Pelayanan Informasi Publik (Honor Non-PNS Operator Sistem/Aplikasi PLID) Bulan Mei Tahun Anggaran 2024	AI KARTINI	00178/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.300.000
LS Kegiatan Pelayanan Informasi Publik (Honor Non-PNS Operator Sistem/Aplikasi PLID) Bulan Juni Tahun Anggaran 2024	AI KARTINI	00179/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.300.000
LS Kegiatan Pelayanan Informasi Publik (Honor Non-PNS Operator Sistem/Aplikasi PLID) Bulan Juli Tahun Anggaran 2024	AI KARTINI	00180/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.300.000
LS Kegiatan Pelayanan Informasi Publik (Honor Non-PNS Operator Sistem/Aplikasi PLID) Bulan Agustus Tahun Anggaran 2024	AI KARTINI	00181/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.300.000
LS Kegiatan Pelayanan Informasi Publik (Honor Non-PNS Operator Sistem/Aplikasi PLID) Bulan September Tahun Anggaran 2024	AI KARTINI	00182/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.300.000
LS Kegiatan Pengelolaan Media Komunikasi Publik (Honor Non-PNS Tenaga Peliput) Bulan April Tahun Anggaran 2024	NADYA OKTAVIA WULANDARI	00171/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.300.000
LS Kegiatan Pengelolaan Media Komunikasi Publik (Honor Non-PNS Tenaga Peliput) Bulan Mei Tahun Anggaran 2024	NADYA OKTAVIA WULANDARI	00172/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.300.000

LS Kegiatan Pengelolaan Media Komunikasi Publik (Honor Non-PNS Tenaga Peliput) Bulan Juni Tahun Anggaran 2024	NADYA OKTAVIA WULANDARI	00173/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.300.000
LS Kegiatan Pengelolaan Media Komunikasi Publik (Honor Non-PNS Tenaga Peliput) Bulan Juli Tahun Anggaran 2024	NADYA OKTAVIA WULANDARI	00174/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.300.000
LS Kegiatan Pengelolaan Media Komunikasi Publik (Honor Non-PNS Tenaga Peliput) Bulan Agustus Tahun Anggaran 2024	NADYA OKTAVIA WULANDARI	00175/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.300.000
LS Kegiatan Pengelolaan Media Komunikasi Publik (Honor Non-PNS Tenaga Peliput) Bulan September Tahun Anggaran 2024	NADYA OKTAVIA WULANDARI	00176/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.300.000
LS Kegiatan Pengembangan Aplikasi Dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik (Honor Non PNS Programmer) Bulan April Tahun Anggaran 2024	SYAEFUL MALIK YANA HERDIANA	00123/SPM-L.S/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	6.000.000
LS Kegiatan Pengembangan Aplikasi Dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik (Honor Non PNS Programmer) Bulan Mei Tahun Anggaran 2024	SYAEFUL MALIK YANA HERDIANA	00124/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	6.000.000
LS Kegiatan Pengembangan Aplikasi Dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik (Honor Non PNS Programmer) Bulan Juni Tahun Anggaran 2024	SYAEFUL MALIK YANA HERDIANA	00131/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	6.000.000
LS Kegiatan Pengembangan Aplikasi Dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik (Honor Non PNS Programmer) Bulan Juli Tahun Anggaran 2024	SYAEFUL MALIK YANA HERDIANA	00132/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	6.000.000
LS Kegiatan Pengembangan Aplikasi Dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik (Honor Non PNS Programmer) Bulan Agustus Tahun Anggaran 2024	SYAEFUL MALIK YANA HERDIANA	00133/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	6.000.000
LS Kegiatan Pengembangan Aplikasi Dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik (Honor Non PNS Programmer) Bulan September Tahun Anggaran 2024	SYAEFUL MALIK YANA HERDIANA	00134/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	6.000.000
LS Kegiatan Pengembangan	DIKA SETIA PRATAMA	00141/SPM-LS/2.	4.500.000

Pengembangan Dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pemerintah Daerah (Honor Non PNS Operator Command Center) Bulan April Tahun Anggaran 2024	ANGGA PERMANA MOCH. NURHOLIS MAJID	16.0.00.2.21.01./1 /2024	
LS Kegiatan Pengembangan Pengembangan Dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pemerintah Daerah (Honor Non PNS Operator Command Center) Bulan Mei Tahun Anggaran 2024	DIKA SETIA PRATAMA ANGGA PERMANA MOCH. NURHOLIS MAJID	00142/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	4.500.000
LS Kegiatan Pengembangan Pengembangan Dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pemerintah Daerah (Honor Non PNS Operator Command Center) Bulan Juni Tahun Anggaran 2024	DIKA SETIA PRATAMA ANGGA PERMANA MOCH. NURHOLIS MAJID	00143/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	4.500.000
LS Kegiatan Pengembangan Pengembangan Dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pemerintah Daerah (Honor Non PNS Operator Command Center) Bulan Juli Tahun Anggaran 2024	DIKA SETIA PRATAMA ANGGA PERMANA MOCH. NURHOLIS MAJID	00150/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	4.500.000
LS Kegiatan Pengembangan Pengembangan Dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pemerintah Daerah (Honor Non PNS Operator Command Center) Bulan Agustus Tahun Anggaran 2024	DIKA SETIA PRATAMA ANGGA PERMANA MOCH. NURHOLIS MAJID	00151/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	4.500.000
LS Kegiatan Pengembangan Pengembangan Dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pemerintah Daerah (Honor Non PNS Operator Command Center) Bulan September Tahun Anggaran 2024	DIKA SETIA PRATAMA ANGGA PERMANA MOCH. NURHOLIS MAJID	00152/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	4.500.000
LS Kegiatan Operasionalisasi Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Honor Non PNS Operator Persandian) Bulan April Tahun Anggaran 2024	RETY APRISSA DEWI	00153/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.400.000
LS Kegiatan Operasionalisasi	RETY APRISSA DEWI	00154/SPM-LS/2.	1.400.000

Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Honor Non PNS Operator Persandian) Bulan Mei Tahun Anggaran 2024		16.0.00.2.21.01./1 /2024	
LS Kegiatan Operasionalisasi Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Honor Non PNS Operator Persandian) Bulan Juni Tahun Anggaran 2024	RETY ARISSA DEWI	00155/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.400.000
LS Kegiatan Operasionalisasi Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Honor Non PNS Operator Persandian) Bulan Juli Tahun Anggaran 2024	RETY ARISSA DEWI	00156/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.400.000
LS Kegiatan Operasionalisasi Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Honor Non PNS Operator Persandian) Bulan Agustus Tahun Anggaran 2024	RETY ARISSA DEWI	00157/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.400.000
LS Kegiatan Operasionalisasi Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Honor Non PNS Operator Persandian) Bulan September Tahun Anggaran 2024	RETY ARISSA DEWI	00158/SPM-LS/2. 16.0.00.2.21.01./1 /2024	1.400.000
Utang Belanja Tagihan Listrik	PLN		9.237.935
Utang Belanja Tagihan Internet	TELKOM		40.923.150
JUMLAH			228.961.085

Tabel 5.29
Pos Utang Belanja Barang dan Jasa
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.2.3 EKUITAS

Ekuitas adalah kekayaan bersih pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian. Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.383.632.093,72 mengalami penurunan sebesar Rp. 234.021.010,67 dari saldo Ekuitas tahun lalu sebesar Rp. 1.617.653.104,39 yang didapatkan dari perhitungan sebagai berikut:

EKUITAS			
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan/Penurunan
Aset	1.816.761.572,92	2.008.453.530,59	191.691.957,67
Kewajiban	433.129.479,20	390.800.426,20	(42.329.053)
JUMLAH	1.383.632.093,72	1.617.653.104,39	234.021.010,67

Tabel 5.30
Pos Neraca Ekuitas
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.3 LAPORAN OPERASIONAL

Penjelasan akun-akun Laporan Operasional (LO) menguraikan secara singkat mengenai saldo-saldo akun LO untuk periode 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebagaimana disajikan pada muka laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian.

Laporan Operasional (LO) Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian yang menyajikan berbagai unsur Beban-LO, Surplus/Defisit dari Operasi yang merupakan output dari diterapkannya akuntansi berbasis akrual, diketahui bahwa Beban Pendapatan-LO Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian per 31 Desember 2024 ditutup dengan nilai sebesar Rp. 0,00, Beban Daerah Rp. 4.232.821.685,67 dan memiliki nilai Surplus/Defisit sebesar Rp. (4.232.821.685,67).

5.3.1 KEGIATAN OPERASIONAL

5.3.1.1 PENDAPATAN – LO

Pendapatan – LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan Operasional diakui saat timbulnya hak atau saat pendapatan direalisasikan.

Pendapatan - LO pada per 31 Desember Tahun 2024 sebesar Rp. 0,00 karena pada tahun 2024 Retribusi Menara Telekomunikasi sudah tidak termasuk pada Pendapatan Daerah.

5.3.1.2 BEBAN DAERAH

Realisasi Beban Daerah per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 4.232.821.685,67. Sedangkan realisasi Beban Daerah per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 5.069.590.472,62 mengalami penurunan sebesar Rp. (836.768.786,95) atau (16,51)%. Beban Daerah terdiri dari Beban Operasi dan Beban Penyusutan dan Amortisasi dengan rincian sebagai berikut:

BEBAN DAERAH – LO				
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Operasi	3.718.149.114,67	3.781.512.476,62	(63.363.361,95)	(1,68)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	514.672.571	1.288.077.996	(773.405.425,00)	(60,04)
JUMLAH	4.232.821.685,67	5.069.590.472,62	(836.768.786,95)	(16,51)

Tabel 5.31
Pos Beban Daerah - LO
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.3.1.2.1 BEBAN OPERASI

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban Operasional Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 3.718.149.114,67 mengalami penurunan sebesar Rp. (63.363.361,95) atau (1,68)% dari saldo tahun sebelumnya sebesar Rp. 3.781.512.476,62. Beban Operasional Tahun 2024 terdiri atas 3 jenis beban dengan rincian sebagai berikut:

BEBAN OPERASI				
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Pegawai	2.455.496.225	2.283.686.677	171.809.548	7,52
Beban Barang dan Jasa	1.262.652.889,67	1.488.007.570,33	(225.354.680,66)	(15,14)
Beban Penyisihan Piutang	0	9.818.229,29	(9.818.229,29)	(100)
JUMLAH	3.718.149.114,67	3.781.512.476,62	(63.363.361,95)	(1,68)

Tabel 5.32
Pos Rincian Beban Operasi
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.3.1.2.1.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai per 31 Desember tahun 2024 adalah sebesar Rp. 2.455.496.225,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 171.809.548,00 atau 7,52% dari beban tahun sebelumnya sebesar Rp. 2.283.686.677,00. Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut:

BEBAN PEGAWAI				
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	1.441.160.653	1.382.842.517	58.318.136	4,22
Beban Tambahan Penghasilan ASN	870.335.572	811.884.160	58.451.412	7,20
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	144.000.000	88.960.000	55.040.000	61,87
JUMLAH	2.455.496.225	2.283.686.677	171.809.548	7,52

Tabel 5.33
Pos Rincian Beban Pegawai
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.3.1.2.1.2 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa per 31 Desember tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.262.652.889,67 mengalami penurunan sebesar Rp. (225.354.680,66) atau (15,14)% dari beban tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.488.007.570,33. Rincian beban barang dan jasa terdiri dari beban barang dan beban jasa.

5.3.1.2.1.2.1 Beban Barang

BEBAN BARANG				
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Barang Pakai Habis				
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	49.174.000	55.490.000	(6.316.000)	(11,38)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	18.409.000	12.902.448	5.506.552	42,68
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	8.148.510	4.062.750	4.085.760	100,57
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	3.150.000	3.500.000	(350.000)	(10,00)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	2.474.000	518.000	1.956.000	377,61

Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	2.460.200	1.107.000	1.353.200	122,24
Beban Natura dan Pakan-Natura	360.000	500.000	(140.000)	(28,00)
Beban Makanan dan Minuman Rapat	14.534.000	3.700.000	10.834.000	292,81
Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	1.772.000	888.000	884.000	99,55
Beban Pakaian Pelatihan Kerja	-	7.500.000	(7.500.000)	(100)
JUMLAH	100.481.710	90.168.198	10.313.512	11,44

Tabel 5.34
Pos Rincian Beban Barang
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.3.1.2.1.2.2 Beban Jasa

Beban Jasa per 31 Desember tahun 2024 adalah sebesar Rp. 972.813.789,67 mengalami penurunan sebesar Rp. (282.628.651,66) atau (22,51)% dari beban jasa tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.255.442.441,33. Rincian beban jasa adalah sebagai berikut:

BEBAN JASA				
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Jasa Kantor	844.397.123	1.145.359.108	(300.961.985)	(26,28)
Beban Sewa Gedung dan Bangunan	128.416.666,67	110.083.333,33	18.333.333,34	16,65
JUMLAH	972.813.789,67	1.255.442.441,33	(282.628.651,66)	(22,51)

Tabel 5.35
Pos Rincian Beban Jasa
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.3.1.2.1.2.3 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 72.495.200,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 42.352.075,00 atau 140,50% dari beban pemeliharaan tahun sebelumnya sebesar Rp. 30.143.125,00 dengan rincian sebagai berikut:

BEBAN PEMELIHARAAN				
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	38.095.200	27.243.125	10.852.075	39,83
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	1.500.000	0	1.500.000	100,00
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	4.500.000	1.400.000	3.100.000	221,43
Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	21.500.000	1.500.000	20.000.000	1.333,33

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung - Bangunan Gedung Tempat Kerja - Bangunan Gedung Kantor	6.900.000	0	6.900.000	100,00
JUMLAH	72.495.200	30.143.125	42.352.075	140,50

Tabel 5.36
Pos Rincian Beban Pemeliharaan
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.3.1.2.1.2.4 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember tahun 2024 adalah sebesar Rp. 116.862.190,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.608.384 atau 4,11% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 112.253.806,00 dengan rincian sebagai berikut:

BEBAN PERJALANAN DINAS				
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah				
Beban Perjalanan Dinas Biasa	115.542.190	102.358.806	13.183.384	12,88
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.320.000	9.895.000	(8.575.000)	(86,66)
JUMLAH	116.862.190	112.253.806	4.608.384	4,11

Tabel 5.37
Pos Rincian Beban Perjalanan Dinas
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.3.1.2.1.3 Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang per 31 Desember tahun 2024 adalah sebesar Rp. 0,00 sedangkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 9.818.229,29. Rincian beban penyisihan piutang adalah sebagai berikut:

BEBAN PENYISIHAN PIUTANG				
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah				
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Menara Telekomunikasi	0,00	9.818.229,29	(9.818.229,29)	(100)
JUMLAH	0,00	9.818.229,29	(9.818.229,29)	(100)

Tabel 5.38
Pos Rincian Beban Penyisihan Piutang
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.3.1.2.2 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Beban penyusutan adalah biaya yang dikeluarkan untuk mencatat penurunan nilai aset tetap seiring berjalannya waktu dan penggunaannya. Ini adalah alokasi biaya perolehan aset tetap yang diperhitungkan sebagai beban selama masa manfaat aset tersebut.

Amortisasi adalah proses pengurangan nilai suatu aset atau pelunasan utang secara bertahap selama periode waktu tertentu. Dalam akuntansi, amortisasi digunakan untuk mengalokasikan biaya aset tidak berwujud (seperti hak paten, hak cipta, atau goodwill) selama masa manfaatnya. Sementara dalam

konteks pinjaman, amortisasi mengacu pada pembayaran pokok dan bunga secara berkala hingga utang tersebut lunas.

Beban penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 514.672.571,00 mengalami penurunan sebesar Rp. (773.405.425,00) atau (60,04) dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.288.077.996,00. Rincian beban penyusutan dan amortisasi sebagai berikut:

BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI				
URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	446.110.109	1.234.120.451	(788.010.342)	(63,85)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	28.344.925	28.344.925	0	0
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	6.307.620	6.307.620	0	0
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	17.696.250	19.305.000	(1.608.750)	(8,33)
Beban Penyusutan Lain-Lain	16.213.667	0	16.213.667	100
JUMLAH	514.672.571	1.288.077.996	(773.405.425)	(60,04)

Tabel 5.39
Pos Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.3.2 SURPLUS DEFISIT LO

Surplus/Defisit per 31 Desember Tahun 2024 adalah sebesar Rp. (4.232.821.685,67) mengalami penurunan sebesar Rp. 506.838.004,95 atau (10,69)% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. (4.739.659.690,62). Surplus/Defisit-LO Tahun 2024 didapatkan dari perhitungan sebagai berikut:

1. Pendapatan – LO	0,00
2. Beban	4.232.821.685,67
Surplus/Defisit - LO	(4.232.821.685,67)

5.4 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Ekuitas adalah kekayaan bersih Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas, yaitu laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang terdiri atas saldo akhir tahun sebelumnya yang menjadi saldo awal ekuitas, penambahan atau pengurangan surplus/defisit dari operasional tahun berjalan serta dampak akumulatif karena koreksi perubahan kebijakan/kesalahan mendasar. Laporan operasional pada Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara

Laporan Operasional (LO) dengan Neraca berkaitan dengan kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan.

Laporan Perubahan Ekuitas mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut:

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
EKUITAS AWAL	1.617.653.104,39	1.617.653.104,39
Surplus/Defisit-LO	(4,232,821,685.67)	0
RK PPKD	4,020,194,895	0
Dampak Kumulatif Pencatatan Nilai Peralatan dan Mesin	(11,800,000)	0
Koreksi kesalahan-Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin	1,312,500	0
Koreksi Kesalahan Pengakuan Piutang Menara	(10,906,720)	
JUMLAH	1,383,632,093.72	1.617.653.104,39

Tabel 5.40
Pos Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.4.1 EKUITAS AWAL

Ekuitas Awal per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.617.653.104,39 memiliki nilai yang sama dengan jumlah ekuitas akhir tahun sebelumnya tahun 2023. Ekuitas Awal diperoleh dari saldo ekuitas akhir per 31 Desember 2023 di Neraca (audited).

5.4.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Penyajian nominal Surplus/Defisit-LO berasal dari Laporan Operasional yang merupakan penjumlahan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa yang menambah nilai ekuitas pada neraca.

Surplus/Defisit per 31 Desember Tahun 2024 adalah sebesar Rp. (4,232,821,685.67) dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Pendapatan – LO	0,00
2. Beban - LO	4,232,821,685.67
Surplus/Defisit - LO	(4,232,821,685.67)

5.4.3 RK PPKD

RK PPKD per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 4,020,194,895,00. RK PPKD Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian diperoleh dari nilai realisasi belanja daerah tahun anggaran 2024.

5.4.4 DAMPAK KUMULATIF PENCATATAN NILAI PERALATAN DAN MESIN

Nilai Dampak Kumulatif Pencatatan Nilai Peralatan dan Mesin untuk periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. (11,800,000.00), nilai tersebut didapatkan karena adanya Reklasifikasi dari Aset Tetap menjadi Barang Extracomtable dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Nilai (Rp)
Mebel	(8.400.000,00)
Kursi Kerja Pejabat	(3.400.000,00)

JUMLAH (13.310.300)

5.4.5 KOREKSI KESALAHAN-AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN

Koreksi Kesalahan-Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin adalah proses memperbaiki kesalahan yang terjadi dalam perhitungan atau pencatatan akumulasi penyusutan aset tetap, seperti peralatan dan mesin dalam laporan keuangan.

Koreksi kesalahan-akumulasi penyusutan peralatan dan mesin Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1,312,500.00 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Aset	Nilai Aset	Nilai Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024
Infrared Thermometer	3.150.000	1.312.500

5.4.6 KOREKSI KESALAHAN PENGAKUAN PIUTANG MENARA

Koreksi Kesalahan Pengakuan Piutang Menara adalah proses memperbaiki kesalahan yang terjadi dalam pengakuan atau pencatatan piutang Menara dalam laporan keuangan.

Koreksi Kesalahan Pengakuan Piutang Menara pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 10,906,720.00, nilai tersebut didapatkan dari piutang tahun 2019 yang dibayarkan pada tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Alamat	Nilai
PT NARAGITA	Dsn Sidomulyo RT 4 RW 5 Desa Sidomulyo	2.726.680
	Dsn Karangpaci RT 1RW 10 Desa Kertayasa	2.726.680
PT. JAVA INDOKU	Dsn Karang Sari 5/2, Ds. Sidamulih, Kec. Sidamulih	2.726.680
PT. AJN	Dsn Karang Sari 5/2, Ds. Sidamulih, Sidamulih Kabupaten Pangandaran	2.726.680
JUMLAH		10.906.720

Tabel 5.41
Pos Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Tahun 2024

5.4.7 EKUITAS AKHIR

Ekuitas Akhir per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1,383,632,093.72 didapatkan dari perhitungan berikut :

Ekuitas Awal	Rp	1.617.653.104,39
Surplus/Defisit-LO	Rp	(4,232,821,685.67)
RK PPKD	Rp	4,020,194,895.00
Dampak Kumulatif Pencatatan Nilai Peralatan dan Mesin	Rp	(11,800,000.00)
Koreksi kesalahan-Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin		1,312,500.00
Koreksi Kesalahan Pengakuan Piutang Menara	Rp	(10,906,720.00)
Ekuitas Akhir	Rp	1,383,632,093.72

BAB. VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

Berdasarkan Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 65 Tahun 2016 Tugas dan Fungsi Organisasi Unit Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian, sebagaimana telah diubah Peraturan Bupati Nomor 60 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2018 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tatakerja sebagai berikut :

Kedudukan Dinas merupakan wilayah kerja Dinas sebagai Perangkat Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, Dinas mempunyai tugas Pokok melaksanakan sebagian kewenangan pemerintah yang dilimpahkan Bupati kepada Kepala Dinas untuk menangani sebagian urusan Otonomi Daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan kewajibannya, Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan persandian mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan bidang Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada bidang Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati.

Dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan uraian tugas, Kepala Dinas membawahkan Sekretariat, Bidang Aplikasi Informatika dan Persandian, Bidang Informasi, Komunikasi Publik dan Statistik dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Berdasarkan Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 76 Tahun 2018 Tentang Tugas Pokok, Fungsi Unit Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pangandaran, sebagaimana telah diubah Peraturan Bupati Nomor 60 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2018 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tatakerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian.

Susunan Organisasi di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian;
- b. Sekretaris Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian;
- c. Kabid Aplikasi, Informatika dan Persandian;
- d. Kabid Informasi, Komunikasi Publik dan Statistik;
- e. Kasi Statistik Sektoral;
- f. Kasubag Program dan Keuangan;
- g. Kasubag Umum dan Kepegawaian;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional;
- i. Staf.

Data Pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan persandian Per 31 Desember 2024,yaitu :

- PNS sebanyak 20 Orang;
- Non PNS sebanyak 18 Oarang.

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
Data PNS			
1	Tonton Guntari, S.H	Pembina Utama Muda, IV/c	Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
2	Drs, Sarno, MT	Pembina Utama Muda, IV/c	Perekayasa Ahli Madya
3	Rohaeni, SH., MM	Pembina Tk. I, IV/b	Sekretaris Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
4	Dudung Cahyadi, S.Pd., M.Pd	Pembina Tk. I, IV/b	Kabid Informasi, Komunikasi Publik dan Statistik
5	Sri Purwaningsih, S.Hut., M.I.L	Pembina, IV/a	Kasi Statistik Sektoral
6	Marlia Herlia, S.IP	Penata, III/d	Kasubag Program dan Keuangan
7	Thoyib Wahyudin, S.Kom	Penata, III/c	Plt. Kepala Bidang Aplikasi, Infomatika dan Persandian
8	Iqbal Aditya Pangestu, S.Kom	Penata Muda Tk I, III/b	Analisis Statistik
9	Yogi Sulistia, S.Kom	Penata Muda, III/b	Pranata Komputer Ahli Pertama
10	Yanuar Dwi Jatmiko Wismoaji, S.T	Penata Muda, III/a	Pranata Komputer Ahli Pertama
11	Ami Gatra Yudhono, S.Kom	Penata Muda, III/a	Pranata Komputer Ahli Pertama
12	Reza Imam Malik, S.Si	Penata Muda, III/a	Analisis Statistik
13	Suciati Intan Henidar, S.Ds	Penata Muda, III/a	Perancang Grafis
14	Adam Kusumah Firdaus, S.T	Penata Muda, III/a	Analisis Sistem Informasi
15	Satria Hanafie, S.T	Penata Muda, III/a	Analisis Sistem Informasi
16	Muhammad Rifki Prathama Ubaidillah, S.Kom	Penata Muda, III/a	Analisis Tata Kelola Keamanan Siber
17	Nurdin Herdiana, SE	Penata Muda, III/a	Penelaah Teknis Kebijakan
18	Shabrina Larasati R, A.Md	Pengatur, II/d	Pengelola Data Statistik
19	Nandito Tri Septian, A.Md	Pengatur, II/d	Pengolah Data dan Informasi
20	Enok Saripah	Pengatur Muda, II/a	Pengadministrasi Perkantoran
Data Non PNS			
1	Adi Bagus Hartanto	Non PNS	Tenaga Keamanan
2	Ai Kartini	Non PNS	Operator PLID
3	Angga Permana	Non PNS	Operator Command Center
4	Dika Setia Pratama	Non PNS	Operator Command Center
5	Dinar Nuryani	Non PNS	Operator Pendapatan
6	Herni Asmaa Muthmainnah	Non PNS	Operator Keuangan
7	Indira Zamalina Suci Caesari	Non PNS	Operator BMD
8	Jatnika Firmansyah	Non PNS	Tenaga Keamanan
9	Moch Taufik Ramdhany	Non PNS	Tenaga Kebersihan
10	Nadya Oktavia Wulandari	Non PNS	Tenaga Runner/Peliput
11	Parsim	Non PNS	Tenaga Keamanan
12	Ade Sucipto	Non PNS	Supir/Pengemudi
13	Rety Aprissa Dewi	Non PNS	Operator Persandian
14	Syaeful Malik	Non PNS	Programmer
15	Tesya Sri Septiani	Non PNS	Operator Perencanaan
16	Wida Ayuditha	Non PNS	Operator Kepegawaian

17	Yana Herdiana	Non PNS	Programmer
18	Moch. Nurholis Majid	Non PNS	Operator Command Center

Tabel 6.1
Daftar Pegawai PNS dan Non PNS
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
2024

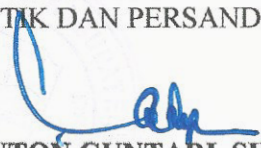
BAB. VII PENUTUP

Laporan Keuangan Akhir Tahun 2024 merupakan salah satu bagian dari Laporan Keuangan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Pangandaran Tahun Anggaran 2024 yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Laporan Keuangan Akhir Tahun 2024 ini disusun dengan mengungkapkan beberapa penjelasan terhadap Laporan Keuangan secara keseluruhan pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan persandian Kabupaten Pangandaran per 31 Desember 2024 sehingga diharapkan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna laporan dan dapat dipahami oleh pembaca secara luas.

Semoga dengan tersusunnya Laporan Keuangan Akhir Tahun 2024 ini dapat memberikan penjelasan dan informasi yang berguna sebagai media pertanggungjawaban serta sebagai upaya untuk lebih meningkatkan Kinerja Keuangan Lingkup Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan persandian Kabupaten Pangandaran.

Parigi, 02 Januari 2025
KEPALA DINAS
KOMUNIKASI, INFORMATIKA,
STATISTIK DAN PERSANDIAN


TONTON GUNTARI, SH